



**PERSEPSI MAHASISWA KEPANITERAAN KLINIK TERHADAP  
PELATIHAN KETERAMPILAN KLINIK DI AKHIR  
PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN  
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian hasil penelitian  
Karya Tulis Ilmiah  
mahasiswa Program Strata-1 Kedokteran Umum**

**RAYNO PRADITYA ERICKSON  
G2A008151**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
2012**

## **ABSTRAK**

### **Latar belakang**

Pelatihan keterampilan klinik penting untuk diberikan karena bisa menjembatani jurang pemisah antara kuliah yang diberikan kepada mahasiswa di ruang kelas dengan situasi klinik kelak saat menangani pasien. Idealnya pelatihan ini diberikan selaras dengan perkuliahan yang berjalan dan bukan bukan di akhir pendidikan.

### **Tujuan**

Menganalisis persepsi mahasiswa kepaniteraan klinik terhadap pelatihan keterampilan klinik yang diberikan di akhir pendidikan sarjana dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### **Metode**

Riset observasional berdesain belah lintang dilaksanakan pada Juni 2012. Subjek penelitian adalah 102 mahasiswa kepaniteraan klinik (koass) FK Undip 2012 yang telah mengikuti pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana (panum). Variabel-variabel yang diteliti adalah persepsi koass terhadap program panum dan hubungannya dengan faktor diri, pengajar dan organisasi. Uji untuk membedakan faktor-faktor tersebut terhadap hasil persepsinya digunakan chi-square dan uji regresi logistik berganda.

### **Hasil**

92,16% koass menyatakan pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana bermanfaat untuk mereka. Pada analisis bivariate faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi koass terhadap panum adalah tingkat kepercayaan diri ( $p=0,03$ ), pengalaman yang membuat koass menjadi lebih bersemangat mengikuti panum ( $p=0,01$ ); kemampuan profesional instruktur ( $p=0,021$ ), kemampuan mengajar instruktur ( $p<0,0001$ ), lingkungan pembelajaran panum ( $p<0,0001$ ) dan kualitas sarana dan prasarana panum ( $p=0,005$ ). Pada analisis multivariate didapatkan faktor penting yang mempengaruhi persepsi koass terhadap panum ialah penilaian koass mengenai lingkungan pembelajaran panum ( $p=0,01$ ).

### **Kesimpulan**

Pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana bermanfaat untuk koass dan persepsi ini dipengaruhi oleh faktor diri, pengajar dan organisasi pelatihan keterampilan klinik.

**Kata kunci** : persepsi koass, pelatihan keterampilan klinik, panum

## ABSTRACT

**Background** Clinical skills training is important to bridge the gap between preclinic and clinical situation when medical students face the clinical situation. Ideally, this training is conducted in the medical students from the early years.

**Objective** To analyze clerkship student's perception about clinical skills training conducted in their last years undergraduate and factors that influenced it

**Method** An observational research with cross-sectional design was conducted on June 2012. The subjects are medical students that have been finished clinical skills training in their undergraduate programs. Variables that were measured: student's perception on clinical skills training and its relation with student's personal factors, teacher factors and organizational factors.  $X^2$  and multivariate logistic regression test were used to differentiate factors toward student's perception.

**Results** 92.16% students declare clinical skills in last year is important for them. Factors that influenced student's perception are student's confidence level ( $p=0.03$ ) student's personal experience that increase enthusiasm on training ( $p=0.01$ ); instructor's professional skill ( $p=0.021$ ) and instructors teaching ability ( $p<0.0001$ ); training's learning environment ( $p<0.0001$ ) and quality of infrastructures and equipment ( $p=0.005$ ). Multivariate logistic regression yield the main factor that had been influenced student's perception on training is student's perception on training's learning environment ( $p=0.01$ )

**Conclusion** Students declare that clinical skills in their last years is important for them and it is influenced by student's personal, teacher and organizational factor.

**Key Words** : medical student perception, clinical skills training, clerkship,

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pelatihan keterampilan klinik di skills lab penting untuk diberikan karena bisa menjembatani jurang pemisah antara kuliah yang diberikan kepada mahasiswa di ruang kelas dengan situasi klinik kelak saat menangani pasien sebagai mahasiswa kepaniteraan klinik<sup>1</sup>. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan keterampilan klinik lebih mudah menguasai keterampilan klinik<sup>2</sup> dibandingkan dengan mahasiswa yang hanya mengikuti kepaniteraan klinik saja tanpa mengikuti pelatihan keterampilan klinik<sup>3,4</sup>.

Pelatihan keterampilan klinik idealnya dimulai sejak tahun-tahun awal kuliah<sup>5</sup> karena mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa dan lebih banyak memberikan persiapan untuk menjalani masa kepaniteraan klinik kelak dibandingkan dengan pelatihan keterampilan klinik yang hanya diberikan menjelang akhir program studi<sup>6</sup>. Banyak fakultas kedokteran di dunia telah melaksanakan pelatihan keterampilan klinik sejak tahun-tahun pertama kuliah<sup>7,8,9</sup> sedangkan di Indonesia, beberapa fakultas kedokteran baik negeri maupun swasta (FK UPH<sup>10</sup>, UNS<sup>11</sup>, UGM<sup>12</sup> dan Unsoed<sup>13</sup> serta Unika Atma Jaya<sup>14</sup>) telah melaksanakan pelatihan keterampilan klinik sejak tahun-tahun awal kuliah. Namun FK Undip<sup>15</sup> hanya melaksanakan pelatihan keterampilan klinik saat menjelang akhir pendidikan sarjana yang disebut kepaniteraan umum (panum).

Persepsi mahasiswa yang diwakili oleh tingkat kepuasan merupakan cerminan keberhasilan suatu program pendidikan<sup>22,34</sup> dan belum pernah ada penelitian mengenai persepsi mahasiswa kepaniteraan klinik terhadap pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana di Indonesia, maka perlu dilakukan penelitian tersebut. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi awal dalam meningkatkan keefektifan pelatihan keterampilan klinik terutama di FK Undip.

## **1.2 Permasalahan penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

Bagaimanakah persepsi mahasiswa kepaniteraan klinik terhadap pelatihan keterampilan klinik yang hanya diadakan di akhir pendidikan sarjana?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa kepaniteraan klinik terhadap pelatihan keterampilan klinik yang hanya diadakan di akhir pendidikan sarjana.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa kepaniteraan klinik terhadap pelatihan keterampilan klinik yang hanya diadakan di akhir pendidikan sarjana.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi pengembangan keilmuan**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah perbendaharaan keilmuan dalam bidang ilmu pendidikan kedokteran.

### **1.4.2 Bagi mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menampung umpan balik dari mahasiswa kedokteran terhadap panum (pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana).

### **1.4.3 Bagi bidang akademik**

Hasil penelitian diharapkan dapat memperlihatkan tingkat keberhasilan pelatihan keterampilan klinik yang dilaksanakan di akhir pendidikan sarjana sehingga bisa menjadi informasi awal dalam meningkatkan efektifitas pelatihan keterampilan klinik.

### **1.4.4 Bagi Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya dalam topik pelatihan keterampilan klinik.

## **1.5 Keaslian Penelitian**

Penelusuran pada database Pubmed ([www.ncbi.nlm.nih.gov/PubMed](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/PubMed)) serta dengan *search engine* Yahoo belum pernah dilaporkan sebelumnya penelitian tentang persepsi mahasiswa kepaniteraan klinik terhadap pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana. Beberapa penelitian terkait adalah sebagai berikut:

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil
1	Butterfield, Stith dkk. Personal, Interpersonal, and Organizational Influences on Student Satisfaction with Clinical Education. Phys Ther 1998;78(6):635-45	<u>Jenis penelitian :</u> <i>Cohort</i> selama edukasi klinik dilakukan 3 kali pengukuran <u>Subjek penelitian :</u> 113 murid <i>terapi fisik</i> yang tersebar di Amerika Serikat <u>Metode pengukuran kepuasan :</u> Menggunakan kuesioner kepuasan kerja yang dimodifikasi.	Kepuasan mahasiswa terhadap pendidikan klinik secara keseluruhan adalah 96%.
2	Al-Jishi,et al. Student's Perception of the Effectiveness of a Professional Skills Program in Preparation for Clerkship Training. <i>Educatio n for Health</i> , Volume 22, Issue 2, 2009	<u>Jenis penelitian :</u> <i>Cross sectional descriptive study</i> <u>Subjek penelitian :</u> 71 mahasiswa kepaniteraan klinik FK Arabian Gulf University dengan kurikulum enam tahun problem based learning terintegrasi <u>Metode pengukuran persepsi :</u> Memakai kuesioner persepsi keefektifan progam pendidikan berdasar KirkPatrick Model yang dimodifikasi	Pelatihan keterampilan klinik dinyatakan penting oleh responden untuk domain kemampuan pemeriksaan fisik sebanyak 83%, kemampuan prosedural sebanyak 82%, Untuk kemampuan berdialog dengan pasien sebanyak 78% dan untuk mengadakan kontak mata dengan pasien sebanyak 86%

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut terletak pada:

- 1) Hal yang diteliti oleh Al-Jishi et al adalah persepsi mahasiswa kepaniteraan klinik yang dulu mendapat pelatihan keterampilan klinik di skills lab pada tahun-tahun awal mereka kuliah (tahun ke dua,tiga dan ke empat) sedangkan dalam penelitian ini yang diteliti adalah persepsi mahasiswa kepaniteraan klinik yang mendapat pelatihan keterampilan klinik di skills lab hanya pada semester akhir pendidikan sarjana sebelum memasuki kepaniteraan klinik.

- 2) penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan persepsi mahasiswa kepaniteraan klinik terhadap pelatihan keterampilan klinik namun juga menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jenis penelitian ini observasional analisis berdesain belah lintang
- 3) Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner persepsi koass berdasar penelitian Al-Jishi et al dan Butterfield et al yang telah dimodifikasi.
- 4) Subyek penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa kepaniteraan klinik FK Undip yang telah mengikuti pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2. 1 Persepsi Mahasiswa**

Persepsi adalah anggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu<sup>19</sup>, anggapan tersebut bisa bermanfaat, tidak bermanfaat, puas, tidak puas, baik atau buruk. Studi tentang persepsi mahasiswa banyak diwakili oleh kepuasan mahasiswa. Kepuasan didefinisikan sebagai sebuah perasaan yang timbul karena terpenuhinya keinginan, harapan atau kebutuhan seseorang<sup>18,19</sup>, dari definisi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa kepuasan mahasiswa bisa mewakili persepsinya<sup>34</sup>. Dalam kepuasan ada dua komponen yang penting yaitu harapan dan terpenuhinya harapan tersebut<sup>20</sup>. Harapan mahasiswa bisa terbentuk sebelum mereka menjalani sebuah program pendidikan sehingga penting juga untuk mengetahui apa yang menurut mereka akan didapat saat mengikuti sebuah program pendidikan<sup>21</sup>. Tingkat kepuasan terhadap sebuah program pendidikan penting untuk diketahui karena merupakan cerminan keberhasilan dari sebuah program pendidikan<sup>22</sup>.

Persepsi mahasiswa kedokteran terhadap pelatihan keterampilan klinik bisa diukur menggunakan kuesioner<sup>16</sup>. Ada empat item yang dapat diukur dengan skala likert yang bervariasi dari sangat tidak puas, tidak puas, puas, dan sangat puas. Berikut ini adalah item-item yang diukur :

- 1) persepsi terhadap pelatihan keterampilan klinik secara keseluruhan
- 2) persepsi terhadap pelatihan keterampilan klinik yang didapat
- 3) persepsi terhadap teori yang dipelajari

- 4) persepsi terhadap metode evaluasi selama pelatihan keterampilan klinik

## **2.2 Pelatihan Keterampilan Klinik di FK Undip**

Pelatihan keterampilan klinik di FK Undip yang dilaksanakan di akhir semester dinamakan panum. kepaniteraan umum (panum) adalah suatu periode atau kegiatan dan ketrampilan praktek, diberikan pada akhir pendidikan sarjana kedokteran, sebelum mahasiswa masuk klinik dalam rangka pendidikan profesi. Kegiatan ini ditujukan agar mahasiswa mempunyai kemampuan untuk memeriksa pasien, membuat catatan medik, menganalisis keluhan atau hasil pemeriksaan fisik penderita, serta menentukan dan menyelesaikan problem-problem medik penderita<sup>23</sup>.

## **2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa kepaniteraan klinik**

Persepsi mahasiswa kepaniteraan klinik terhadap suatu pelatihan keterampilan klinik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari diri mahasiswa sendiri dan faktor yang ada di luar diri mahasiswa, Faktor dari luar diri mahasiswa dibagi lagi menjadi dua yaitu faktor pengajar (instruktur) pelatihan keterampilan klinik dan faktor organisasi pelatihan keterampilan klinik<sup>17</sup>.

### **2.3.1 Faktor Diri**

Faktor diri merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa kepaniteraan klinik sendiri.

### **2.3.1.1 Gender**

Beberapa penelitian menyatakan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa tetapi ada beberapa yang menyatakan bahwa gender berpengaruh<sup>27-32</sup>. Mahasiswa perempuan mempunyai kecenderungan untuk lebih diperhatikan oleh instruktur pelatihan keterampilan klinik bergender laki-laki dibandingkan dengan mahasiswa pria sehingga persepsi mahasiswa perempuan tersebut akan lebih baik<sup>17</sup>.

### **2.3.1.2 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)**

Mahasiswa yang memiliki IPK tinggi, persepsi mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik juga positif<sup>33</sup>.

### **2.3.1.3 Lama studi**

Semakin lama mahasiswa menyelesaikan masa studinya sebelum bisa mengikuti pelatihan keterampilan klinik (yang di FK Undip diberikan saat semester akhir) maka persepsinya juga tidak begitu baik terhadap pelatihan keterampilan klinik, Hal ini bisa disebabkan karena semakin lama mahasiswa menyelesaikan studinya maka hal itu bisa menunjukkan bahwa minat terhadap studinya juga tidak begitu tinggi yang tentu saja mempengaruhi persepsinya terhadap pelatihan keterampilan klinik.

#### **2.3.1.4 Pengalaman Saat Mengikuti Pelatihan Keterampilan Klinik**

Pengalaman saat mahasiswa mengikuti pelatihan keterampilan klinik berpengaruh terhadap tingkat persepsinya. Pengalaman ini bisa bersifat akademik seperti tugas, kasus yang dipelajari, frekuensi pertemuan dengan instruktur dan pengalaman umpan balik dari instruktur pelatihan keterampilan klinik maupun yang bersifat emosional seperti adanya kejadian yang menimbulkan ketidaknyamanan saat pelatihan. Apabila mahasiswa mendapat pengalaman yang tidak menyenangkan saat mengikuti pelatihan keterampilan klinik bisa membuat persepsi menjadi kurang positif terhadap pelatihan keterampilan klinik, misalnya pengalaman dimarahi oleh instruktur dan sebagainya<sup>17</sup>.

#### **2.3.1.5 Nilai saat Pelatihan Keterampilan Klinik**

Nilai saat pelatihan keterampilan klinik berhubungan dengan performa mahasiswa dalam mengikuti pelatihan keterampilan klinik, jadi performa yang baik (ditandai dengan nilai pelatihan keterampilan klinik yang tinggi) akan memberikan persepsi yang lebih baik, oleh karena itu nilai pelatihan keterampilan klinik berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik.

#### **2.3.1.6 Strata Ekonomi**

Kedudukan seseorang di dalam lapisan masyarakat yang ditentukan berdasarkan kepemilikan harta ialah strata ekonomi. Mahasiswa kedokteran yang strata ekonominya tinggi, maka dia akan mempunyai lebih banyak waktu untuk belajar karena sudah tidak perlu lagi bekerja mencari uang dan juga lebih besar kemampuannya untuk mengakses sumber pengetahuan, misalnya dengan bisa

membeli buku-buku kedokteran, komputer untuk akses internet dan alat-alat praktikkum. Tempat tinggalnya juga lebih nyaman dan kondusif untuk belajar. Lebih tinggi juga kepuasan hidupnya. Jadi strata ekonomi seorang mahasiswa mempengaruhi persepsinya juga terhadap pelatihan keterampilan klinik. Strata ekonomi bisa dinilai menggunakan skala Bistok Saing, akandisebut tinggi jika skor 18-24, sedang jika skor 13-17, dan status ekonomi rendah jika skor 9-12.

#### **2.3.1.7 Riwayat Pernah Kuliah di Jurusan Lain**

Mahasiswa yang tidak pernah kuliah di jurusan selain kedokteran sebelumnya maka persepsinya terhadap pelatihan keterampilan klinik juga akan lebih baik sebab memilih jurusan kedokteran sebagai yang pertama berarti menunjukkan minat yang besar pada bidang kedokteran dan cenderung mempunyai persepsi yang lebih baik tentang pelatihan keterampilan klinik<sup>17</sup>.

#### **2.3.1.8 Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri didefinisikan sebagai keyakinan pada kemampuan seseorang untuk menjalankan tugas<sup>18</sup>. Kepercayaan diri mampu memaksimalkan kemampuan yang sudah dimilikinya sehingga akan membuat orang tersebut lebih mudah mencapai kesuksesan. Orang dengan kemampuan sama namun yang satu lebih percaya diri maka orang yang lebih percaya diri punya kemungkinan sukses lebih besar sebab dalam keadaan yang kurang baik pun orang percaya diri punya kecenderungan untuk tetap punya performa yang baik<sup>24</sup>. Tingkat kepercayaan diri juga berbanding lurus dengan tingkat kepuasan kerja<sup>25</sup>.

Tingkat kepercayaan diri dapat diukur menggunakan skala kepercayaan diri Rosenberg<sup>26</sup>. Dalam skala ini terdapat 10 item dijawab dengan 4 kategori mulai

dari sangat tidak setuju , tidak setuju, setuju, dan sangat setuju (skala Likert).

Berikut ini adalah daftar item dari skala kepercayaan diri Rosenberg :

- 1) Saya merasa puas dengan diri saya sendiri secara keseluruhan.
- 2) Saya sering berpikir bahwa saya ini buruk dalam hal apapun.\*
- 3) Saya merasa bahwa saya mempunyai kualitas yang baik dalam beberapa hal.
- 4) Saya dapat melakukan berbagai hal sebaik yang dilakukan kebanyakan orang lain.
- 5) Saya merasa bahwa saya memiliki sedikit hal untuk dibanggakan.\*
- 6) Saya sering merasa tidak bermanfaat.\*
- 7) Saya merasa bahwa saya adalah orang yang berharga, setidaknya memiliki kedudukan yang sama dengan orang lain.
- 8) Saya berharap agar saya lebih dihargai.\*
- 9) Setelah mempertimbangkan dengan dalam, saya cenderung berpikir bahwa saya adalah pecundang.\*
- 10) Saya bersikap positif terhadap diri saya sendiri.

Penilaian untuk masing-masing item:

- 1) Sangat setuju : 3
- 2) Setuju : 2
- 3) Tidak setuju : 1
- 4) Sangat tidak setuju : 0

Item dengan asterisk dinilai dengan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Sangat setuju : 0
- 2) Setuju : 1

3) Tidak setuju : 2

4) Sangat tidak setuju : 3

Setelah menilai masing-masing item, kemudian jumlahkan skor untuk ke-10 item. Semakin tinggi skor, semakin tinggi tingkat kepercayaan diri. Skor dibawah 15 menunjukkan kepercayaan diri yang rendah.

#### **2.3.1.9 Kepribadian**

Ada tiga aspek dari kepribadian seseorang yang mempengaruhi persepsinya terhadap suatu hal, yaitu aspek *extraversion*, *conscientiousness* dan *neuroticism* (Ramanaiah et al). *Extraversion* ditandai oleh emosi positif , dan kecenderungan untuk membangun relasi yang baik dengan orang lain. *Conscientiousness* adalah kecenderungan untuk menunjukkan sikap disiplin, bertanggung jawab, dan ambisi untuk medapat suatu prestasi. *Neuroticism* adalah kecenderungan untuk mengalami emosi negatif seperti depresi,kecemasan dan kemarahan. *Extraversion* dan *conscientiousness* berbanding lurus dengan persepsi sedangkan *Neuroticism* berbanding terbalik dengan persepsi.

#### **2.3.2 Faktor Pengajar**

Faktor pengajar adalah faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik ditinjau dari penilaian mahasiswa terhadap instruktur pelatihan keterampilan klinik dengan berbagai parameter<sup>17,30</sup>.

### **2.3.2.1 Kemampuan Mengajar Instruktur**

Kemampuan mengajar instruktur adalah kemampuan mentrasfer ilmu yang dimilikinya kepada mahasiswa. Berikut ini adalah karakteristik yang mempengaruhi kemampuan mengajar instruktur:

- 1) mampu melakukan kegiatan belajar mengajar secara efektif
- 2) tepat waktu dalam mendokumentasikan hasil penilaian terhadap mahasiswa
- 3) mengatur jadwal pertemuan reguler dengan mahasiswa
- 4) merencanakan pengalaman belajar yang efektif dan unik serta inovatif untuk mahasiswa
- 5) menghubungkan pengetahuan preklinik dengan pengetahuan klinik
- 6) memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar mandiri
- 7) mengatur waktu mengajar dengan baik
- 8) membuat evaluasi hasil pendidikan sebagai proses yang konstruktif
- 9) membantu mahasiswa menentukan tujuan khusus dalam edukasi klinik
- 10) mengamati performa mahasiswa

### **2.3.2.2 Kemampuan Profesional Instruktur**

Kemampuan profesional adalah kemampuan instruktur dalam bidang profesi kedokteran meliputi pengetahuan klinik dan preklinik. Ada beberapa karakteristik yang mempengaruhi kemampuan profesional seorang instruktur:

- 1) menunjukkan prosedur medik secara kompeten
- 2) menunjukkan sifat profesional sebagai anggota tim kesehatan
- 3) menunjukkan pendekatan sistem dalam memecahkan masalah



- 4) menjelaskan dasar fisiologis dalam prosedur medik

Mendemonstrasikan peran yang tepat prosedur medik sebagai bagian pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

### **2.3.2.3 Kemampuan Interpersonal Instruktur**

Kemampuan interpersonal instruktur diartikan sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan menanggapi secara layak perasaan, sikap dan perilaku, motivasi serta keinginan orang lain sehingga dapat membangun hubungan yang harmonis dengan orang lain. Ada beberapa karakteristik yang menentukan kemampuan antar perseorangan:

- 1) mampu menciptakan lingkungan yang nyaman untuk mahasiswa
- 2) memberikan support yang tepat terhadap masalah dan mahasiswa
- 3) menghargai dan memandang mahasiswa sebagai seorang profesional

### **2.3.2. Kemampuan Komunikasi Instruktur**

Kemampuan komunikasi adalah suatu kemampuan seseorang dalam menyampaikan informasi, gagasan, emosi, keterampilan dengan menggunakan simbol-simbol seperti perkataan, gambar, figur, grafik dan sebagainya sehingga dapat dipahami dengan baik oleh lawan bicaranya<sup>30,31</sup>. Ada beberapa karakteristik yang menentukan kemampuan komunikasi instruktur:

- 1) mampu membuat mahasiswa mengerti materi
- 2) memberi feedback yang konstruktif, personal dan tepat waktu kepada mahasiswa
- 3) mampu menjadi pendengar yang aktif

- 4) mengajar dengan interaktif dengan gaya yang tidak mengancam
- 5) terbuka dan jujur dalam berdiskusi dan mengatakan persepsinya terhadap mahasiswa

Dapat disimpulkan setelah menelaah faktor-faktor diatas bahwa persepsi mahasiswa terhadap pelatihan keterampilan klinik berhubungan dengan karakteristik instruktur pelatihan keterampilan klinik. Cara pemberian feedback dan jumlah pertemuan dengan mahasiswa bisa meningkatkan persepsi mahasiswa.

### **2.3.3 Faktor Organisasi Pelatihan Keterampilan Klinik**

Faktor organisasi pelatihan keterampilan klinik meliputi fasilitas pelatihan keterampilan klinik, kerumitan struktur organisasi, peraturan pelatihan keterampilan klinik, jadwal yang teratur dengan baik, peningkatan jumlah staf dalam organisasi pelatihan keterampilan klinik serta jumlah instruktur akan juga meningkatkan persepsi mahasiswa kepaniteraan klinik<sup>17</sup>.

## BAB III

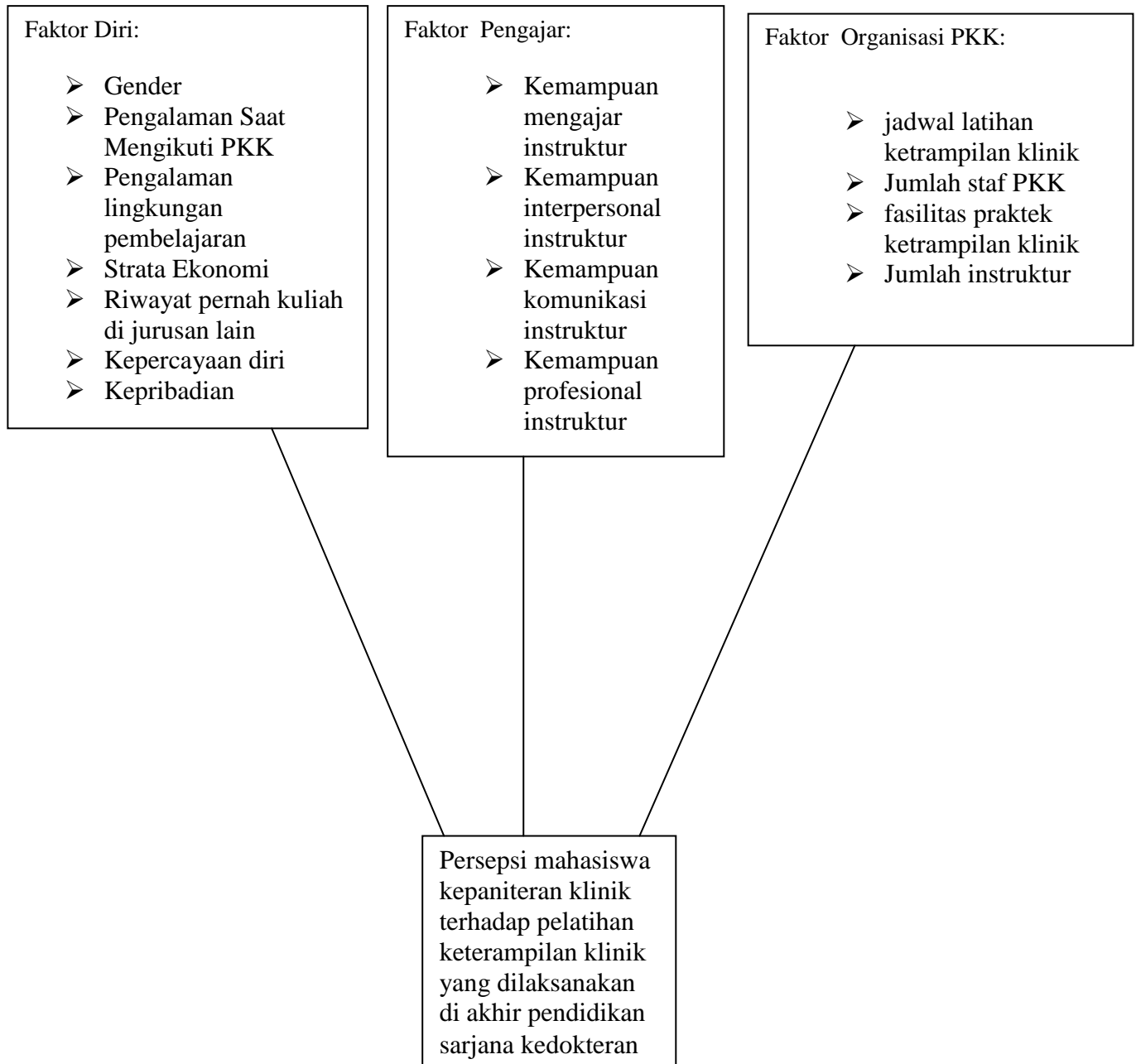
### KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

#### 3.1. Kerangka teori



Keterangan:  
PKK (Pelatihan Keterampilan Klinik)

### 3.2. Kerangka konsep



Keterangan:  
PKK (Pelatihan Keterampilan Klinik)

### **3.3. Hipotesis**

#### **3.3.1. Hipotesis mayor**

Persepsi mahasiswa kepaniteraan klinik terhadap pelatihan keterampilan klinik dipengaruhi oleh faktor diri, pengajar dan organisasi.

#### **3.3.2. Hipotesis minor**

- 1) Mahasiswa kepaniteraan klinik perempuan mempunyai persepsi lebih baik terhadap pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana.
- 2) Pengalaman positif saat mengikuti pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa yang menjalani kepaniteraan klinik terhadap pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana kedokteran
- 3) Strata ekonomi berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa yang menjalani kepaniteraan klinik terhadap pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana kedokteran
- 4) Mahasiswa yang menjalani kepaniteraan klinik yang tidak pernah kuliah di jurusan lain sebelumnya lebih baik persepsinya terhadap pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana kedokteran
- 5) Kepercayaan diri berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa yang menjalani kepaniteraan klinik terhadap pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana kedokteran

- 6) Kemampuan mengajar instruktur berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa yang menjalani kepaniteraan klinik terhadap pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana kedokteran
- 7) Kemampuan interpersonal instruktur berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa yang menjalani kepaniteraan klinik terhadap pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana kedokteran
- 8) Kemampuan komunikasi instruktur berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa yang menjalani kepaniteraan klinik terhadap pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana kedokteran
- 9) Kemampuan profesional instruktur berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa yang menjalani kepaniteraan klinik terhadap pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana kedokteran
- 10) jadwal latihan ketrampilan klinik yang sistematis berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa yang menjalani kepaniteraan klinik terhadap pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana kedokteran
- 11) Jumlah staf Pelatihan keterampilan klinik berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa yang menjalani kepaniteraan klinik terhadap pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana kedokteran
- 12) Kelengkapan fasilitas praktek ketrampilan klinik berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa yang menjalani kepaniteraan klinik terhadap pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana kedokteran

13) Jumlah instruktur pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana berbanding lurus terhadap persepsi mahasiswa yang menjalani kepaniteraan klinik terhadap pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana kedokteran

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1. Ruang lingkup penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah ilmu pendidikan kedokteran

#### **4.2. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Undip pada periode bulan Juni 2012 sampai dengan jumlah minimal sampel terpenuhi

#### **4.3. Jenis dan rancangan penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan belah lintang.

#### **4.4. Populasi dan sampel**

##### **4.4.1. Populasi target**

Mahasiswa kepaniteraan klinik yang telah menyelesaikan pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana kedokteran.

##### **4.4.2. Populasi terjangkau**

Mahasiswa yang sedang menjalani masa kepaniteraan klinik yang telah menyelesaikan pelatihan keterampilan klinik yang dilaksanakan di akhir pendidikan sarjana di FK Undip.



#### **4.4.3. Sampel**

Mahasiswa FK Undip yang menjalani kepaniteraan klinik ( telah menyelesaikan pelatihan keterampilan klinik di FK Undip / panum) yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

##### **4.4.3.1. Kriteria inklusi**

- a. telah menjalani masa kepaniteraan klinik minimal selama setahun dan masih menjalani kepaniteraan klinik di FK Undip pada tahun 2012
- b. Bersedia diikutsertakan dalam penelitian

##### **4.4.3.2. Kriteria eksklusi**

Tidak bersedia mengisi kuesioner

#### **4.4.4. Cara sampling**

Cara pemilihan subyek penelitian dengan mengambil secara acak mahasiswa kepaniteraan klinik FK Undip pada tahun 2012 sampai jumlah minimal sampel terpenuhi.

#### **4.4.5. Besar sampel**

Sesuai dengan rancangan penelitian, besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus besar sampel untuk proporsi tunggal. Hasil penelitian sebelumnya oleh Ahmadinejad dkk. dijumpai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap ketrampilan klinik adalah 52%, sehingga nilai  $P=0,52$ , nilai  $Q=1-0,52$ . Ketepatan relatif ditetapkan sebesar 10% ( $d=0,1$ ). Nilai kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5 % ( $\alpha=0,05$ ), sehingga nilai  $Z\alpha$  dari tabel adalah 1,96. Perhitungan besar sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2} = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,1^2} = 95,9 \approx 96$$

Berdasarkan perhitungan diatas minimal dibutuhkan 96 orang mahasiswa kepaniteraan klinik sebagai subyek penelitian.

#### **4.5. Variabel penelitian**

##### **4.5.1. Variabel bebas**

- 1) Gender
- 2) pengalaman saat mengikuti pelatihan keterampilan klinik yang dilaksanakan di akhir pendidikan sarjana (panum)
- 3) Strata Ekonomi
- 4) Pernah kuliah di jurusan lain sebelumnya
- 5) Kepercayaan diri
- 6) Kemampuan mengajar instruktur panum
- 7) Kemampuan interpersonal instruktur panum
- 8) Kemampuan komunikasi instruktur panum
- 9) Kemampuan profesional instruktur panum
- 10) jadwal latihan ketrampilan klinik panum
- 11) Jumlah staf panum
- 12) fasilitas praktek ketrampilan klinik
- 13) Jumlah instruktur panum



No.	Variabel	Unit/satuan	Skala
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- laki-laki</li> <li>- perempuan</li> </ul>		
5	<p><b>Pengalaman pembelajaran panum</b></p> <p>Pengalaman pembelajaran panum meliputi frekuensi pertemuan dengan instruktur, tugas, variasi kasus yang dipelajari, variasi praktek ketrampilan klinik, pengalaman umpan balik dari instruktur panum dan pengalaman pribadi (sesuai dengan hal yang dialami koass).</p>		
	<p>Pengalaman pembelajaran panum diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan.</p> <p>Dikategorikan menjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak</li> <li>- Cukup</li> <li>- Kurang</li> </ul>	-	Ordinal
	<p>Pengalaman pribadi selama mengikuti program panum terdiri atas pengalaman yang menyebabkan koass lebih bersemangat mengikuti panum dan pengalaman yang menyebabkan koass tidak bersemangat mengikuti panum/merasa tertekan. Diukur dengan kuesioner terbuka.</p> <p>Dikategorikan menjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada</li> <li>- Tidak ada</li> </ul>	-	Nominal
6	<p><b>Pengalaman Lingkungan Pembelajaran</b></p> <p>Merupakan persepsi koass mengenai kecukupan keadaan lingkungan pembelajaran selama panum. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner DREEM yang telah dimodifikasi.</p> <p>Kategori variabel lingkungan pembelajaran meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat kurang=skor 0-33</li> <li>- Kurang = skor 34-65</li> <li>- Cukup baik=skor 66-97</li> <li>- Sangat baik= skor 98-129</li> </ul>	-	Ordinal
7	<p><b>Riwayat Pernah Kuliah di Jurusan Lain</b></p> <p>Merupakan pengalaman koass pernah kuliah di tempat lain sebelum kuliah di jurusan kedokteran. Variabel ini dibedakan menjadi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pernah</li> <li>- Tidak pernah</li> </ul>	-	Nominal

No.	Variabel	Unit/satuan	Skala
8	<b>Kemampuan professional instruktur</b> Ketrampilan klinik instruktur diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan , dan dikategorikan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat kurang= 0-6</li> <li>- Kurang = 7-12</li> <li>- Cukup baik= 13-18</li> <li>- Sangat baik= 19-24</li> </ul>	-	Ordinal
9	<b>Kemampuan mengajar instruktur</b> kemampuan mengajar instruktur diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan, dan dikategorikan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat kurang= 0-10</li> <li>- Kurang = 11-20</li> <li>- Cukup baik= 21-30</li> <li>- Sangat baik= 31-39</li> </ul>	-	Ordinal
10	<b>Kemampuan interpersonal Instruktur</b> Kemampuan interpersonal instruktur instruktur diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan, dan dikategorikan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat kurang= 0-4</li> <li>- Kurang = 5-8</li> <li>- Cukup baik= 9-12</li> <li>- Sangat baik= 13-15</li> </ul>	-	Ordinal
11	<b>Kemampuan komunikasi Instruktur</b> Kemampuan komunikasi instruktur diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan, dan dikategorikan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat kurang= 0-6</li> <li>- Kurang = 7-12</li> <li>- Cukup baik= 13-18</li> <li>- Sangat baik= 19-24..</li> </ul>	-	Ordinal
12	<b>Jumlah staff Panum</b> Merupakan penilaian koass mengenai kecukupan jumlah staff panum. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Jumlah staf panum dikategorikan menjadi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang</li> <li>- Cukup</li> <li>- Terlalu banyak</li> </ul>	-	Ordinal
13	<b>Jumlah instruktur klinik</b> Merupakan penilaian mahasiswa mengenai kecukupan jumlah instruktur klinik panum. Variabel ini diukur dengan menggunakan	-	Ordinal

No.	Variabel	Unit/satuan	Skala
	kuosioner yang telah disiapkan. Variabel jumlah instruktur meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang</li> <li>- Cukup</li> <li>- Terlalu banyak</li> </ul>		
14	<b>Jumlah latihan keterampilan klinik</b> Merupakan penilaian koass mengenai kecukupan jumlah latihan keterampilan klinik. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuosioner yang telah disiapkan. Variabel jumlah latihan keterampilan klinik meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang</li> <li>- Cukup</li> <li>- Banyak</li> </ul>	-	Ordinal
15	<b>Jumlah manekin</b> Merupakan penilaian koass mengenai kecukupan jumlah manekin panum. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuosioner yang telah disiapkan. Variabel jumlah manekin meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang</li> <li>- Cukup</li> <li>- Terlalu banyak</li> </ul>	-	Ordinal
16	<b>Jumlah alat tindakan medis</b> Merupakan penilaian koass mengenai kecukupan jumlah alat tindakan medis panum. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuosioner yang telah disiapkan. Variabel jumlah alat tindakan medis meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang</li> <li>- Cukup</li> <li>- Terlalu banyak</li> </ul>	-	Ordinal
17	<b>Sarana dan prasarana</b> Merupakan penilaian koass mengenai keadaan sarana dan prasarana panum. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Kategori variabel sarana dan prasarana meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat kurang=skor 0-8</li> <li>- Kurang = skor 9-15</li> <li>- Cukup baik= skor 16-22</li> <li>- Sangat baik= skor 23-30</li> </ul>	-	Ordinal

No.	Variabel	Unit/satuan	Skala
18	<b>Kualitas staff staff tata usaha</b> Merupakan penilaian koass mengenai keadaan kualitas staff tata usaha panum. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Kategori variabel staff tata usaha meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat kurang=skor 0-4</li> <li>- Kurang = skor 5-8</li> <li>- Cukup baik= skor 9-12</li> <li>- Sangat baik= skor 13-15</li> </ul>	-	Ordinal

## 4.7 Alat dan cara kerja

### 4.7.1 Alat

- 1) Kuesioner kepercayaan diri Rosenberg
- 2) Kuesioner strata ekonomi Bistok Saing
- 3) Kuosioner pengalaman pembelajaran panum
- 4) Kuosioner faktor pengajar/instruktur panum
- 5) Kuosioner faktor organisasi panum
- 6) Kuesioner persepsi koass

### 4.7.2. Cara pengumpulan data

- 1) Penelitian diawali dengan pembuatan kuesioner yang dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas kuesioner. Uji validitas yang dilakukan adalah validitas ahli yaitu dengan cara mengirimkan kuesioner yang telah disusun kepada 2 orang ahli pendidikan kedokteran. Setiap item pertanyaan dalam kuesioner dinilai sebagai berikut:
  - (+ )1 apabila setuju untuk dimasukkan dalam kuesioner
  - (0) apabila ragu-ragu
  - (-1) apabila tidak setuju untuk dimasukkan dalam kuesioner

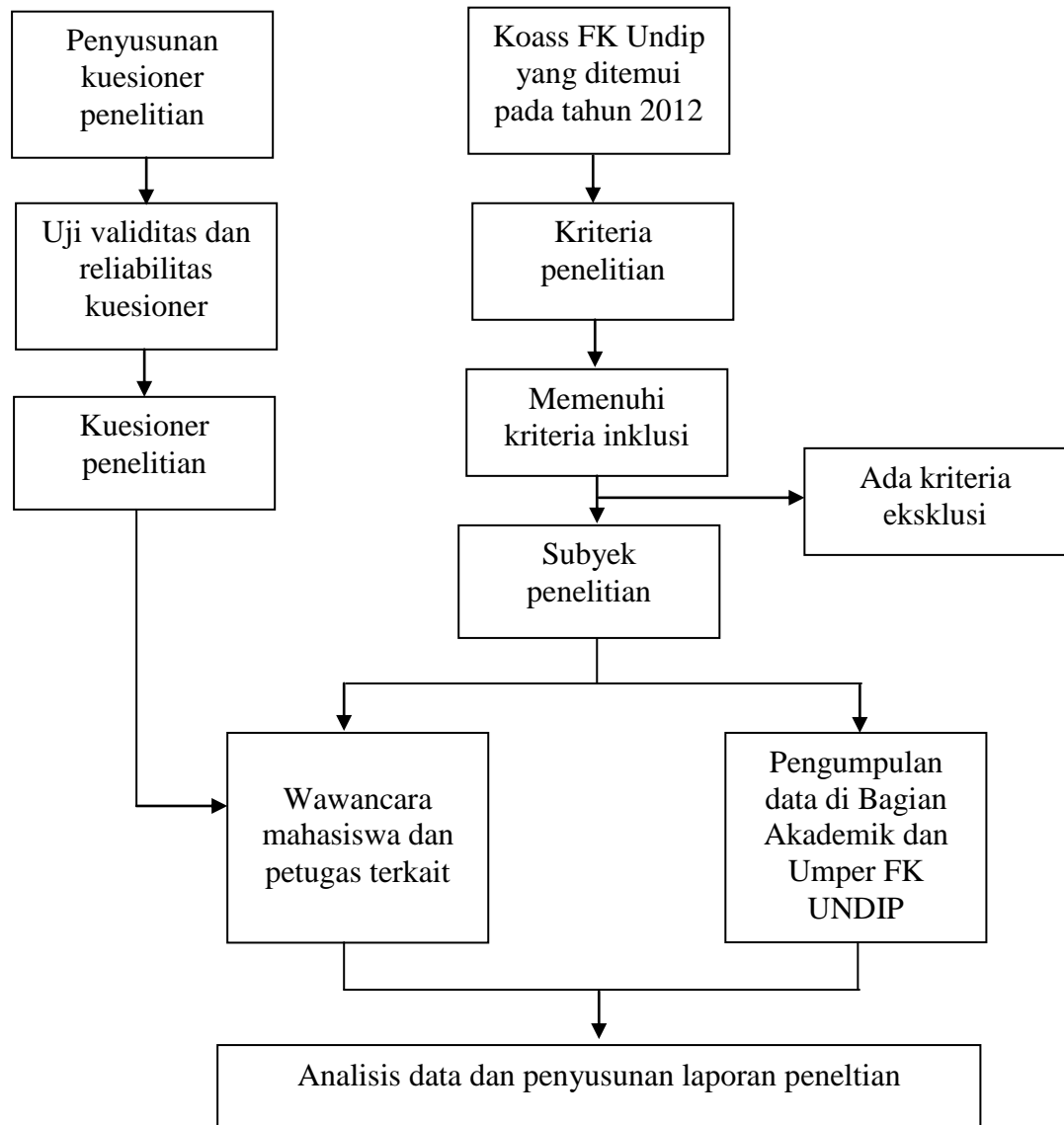
Ketiga nilai dirata-rata. Item pertanyaan dimasukkan kedalam kuesioner apabila rata-rata nilai  $> 0,5$ .

Uji reliabilitas kuesioner menggunakan uji internal consistency Cronbach-alpha. Reliabilitas dianggap baik apabila nilai Cronbach alpha  $\geq 0,8$ .

- 2) Subyek penelitian telah diambil secara acak dari kelompok mahasiswa yang pada tahun 2012 masih menjalani masa kepaniteraan klinik FK Undip yang telah menjalani masa kepaniteraan klinik minimal selama setahun.
- 3) Pada mahasiswa kepaniteraan klinik telah diberi kuesioner untuk diisi sendiri oleh mahasiswa. Waktu pengisian paling lama adalah 1 bulan.
- 4) Data yang terkumpul dimasukkan kedalam komputer untuk dianalisis,



#### 4.8. Alur penelitian



#### 4.9. Analisis data

Kuesioner yang terkumpul dilakukan pemeriksaan kelengkapan data. Data selanjutnya diproses lalu dimasukkan ke dalam komputer.

Analisa data meliputi analisa deskriptif dan uji hipotesa. Pada analisis deskriptif data berskala kategorial seperti gender mahasiswa, strata ekonomi, persepsi dan sebagainya dinyatakan sebagai distribusi frekuensi dan persentase.

Uji hipotesa pada analisis bivariate untuk membedakan variabel bebas (faktor diri mahasiswa, pengajar dan organisasi pelatihan keterampilan klinik) terhadap variabel terikat (persepsi koass terhadap pelatihan keterampilan klinik) menggunakan uji *chi square*. Uji *Fisher-exact* dilakukan untuk sel dengan frekuensi harapan  $< 5$  berjumlah lebih dari 20%. Uji  $\chi^2$  dipilih oleh karena variabel bebas dan terikat keduanya berskala nominal.

Uji statistic multivariate untuk menilai interaksi antara variabel bebas dengan variabel terikat dianalisis menggunakan uji regresi logistik berganda. Uji ini dipilih oleh karena variabel terikat berskala nominal sedangkan variabel bebas berskala kategorial nominal atau ordinal. Pengaruh variabel bebas terhadap persepsi koass dianggap bermakna apabila  $p < 0,05$ .

#### **4.10. Etika penelitian**

Sebelum memulai penelitian, telah dimintakan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan dan Kedokteran FK Undip/RSUP Dr. Kariadi Semarang dan izin penelitian dari Dekan FK Undip.

Seluruh subyek penelitian telah dijelaskan prosedur penelitian dan diminta persetujuannya dengan *informed consent* secara tertulis. Subyek penelitian berhak menolak untuk diikutsertakan dalam penelitian dengan alasan apapun. Mahasiswa yang menolak mengisi tidak mendapat sanksi apapun dan identitas subyek penelitian dirahasiakan dan tidak dipublikasi tanpa seijin subyek penelitian.

## **BAB 5**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **5.1. Karakteristik subyek penelitian**

Penelitian ini melibatkan 102 mahasiswa kepaniteraan klinik (koass) FK Undip yang diambil secara acak pada tahun 2012. Karakteristik subyek penelitian ditampilkan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Karakteristik subyek penelitian (n=102)

<b>Karakteristik</b>	<b>n (%)</b>
Gender	
- Laki-laki	37 (36,3%)
- Perempuan	65 (63,7%)
Pernah kuliah ditempat lain	
- Pernah	7 (6,9%)
- tidak pernah	95 (93,1%)

Terdapat 7 (6,9%) ko-ass yang sebelum masuk FK pernah kuliah di jurusan lain dan seluruhnya bukan jurusan kedokteran umum.

## 5.2. Persepsi Koass terhadap Panum

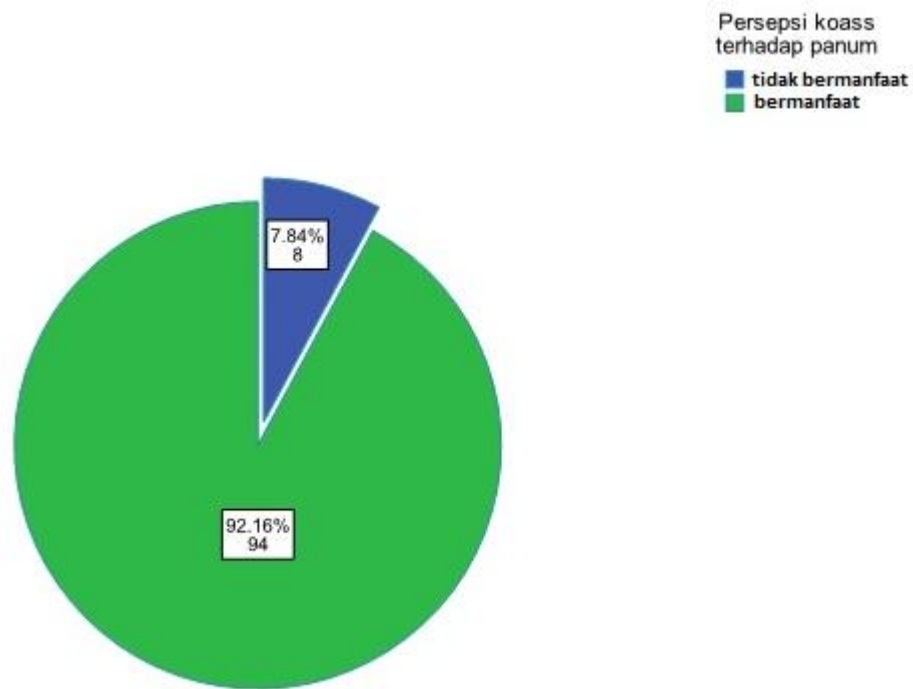


Diagram di atas menunjukkan bahwa sebagian besar koass menyatakan persepsinya bahwa panum yang dulu mereka ikuti bermanfaat untuk mereka (92,16%) sedangkan ko-ass yang menyatakan bahwa panum itu kurang bermanfaat sebesar 7,84%.

### **5.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi ko-ass terhadap program pelatihan ketrampilan klinik (Panum)**

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persepsi ko-ass terhadap pelaksanaan Panum dibedakan menjadi 3 faktor yaitu faktor diri, instruktur panum dan organisasi panum. Masing-masing faktor dijelaskan pada sub bab berikut.

### 5.3.1. Faktor Diri

**Tabel 2.** Perbedaan persepsi koass pada aspek diri koass terhadap panum. (n=102)

Faktor Diri	Persepi Koass terhadap panum		P
	Tidak bermanfaat (n=8)	Bermanfaat (n=94)	
Gender			
- Laki-laki	2 (5,4%)	35 (94,6%)	0,7 <sup>φ</sup>
- Perempuan	6 (9,2%)	59 (90,8%)	
Riwayat pernah kuliah ditempat lain			
- Pernah	1 (14,3%)	6 (85,7%)	0,4 <sup>φ</sup>
- Tidak pernah	7 (7,4%)	88 (92,6%)	
Tingkat kepercayaan diri <sup>β</sup>			
- Sangat kurang percaya diri	2 (40,0%)	3 (60,0%)	0,03 <sup>ξ</sup>
- Kurang percaya diri	0 (0%)	6 (100,0%)	
- Cukup percaya diri	6 (7,9%)	70 (92,1%)	
- Sangat percaya diri	0 (0%)	15 (100,0%)	
Strata ekonomi			
- strata ekonomi menengah	0 (0%)	2 (100%)	1,0 <sup>φ</sup>
- Strata ekonomi tinggi	8 (8,0%)	92 (92%)	
Frekuensi pertemuan dengan instruktur			
- Kurang	2 (8,7%)	21 (91,3%)	0,8 <sup>ξ</sup>
- Cukup	4 (6,6%)	57 (93,4%)	
- Terlalu banyak	2 (11,1%)	16 (88,9%)	
Tugas yang diperoleh koass			
- Kurang	0 (0%)	12 (100%)	0,3 <sup>ξ</sup>
- Cukup	7 (10,6%)	59 (89,4%)	
- Terlalu banyak	1 (4,2%)	23 (95,8%)	
Variasi kasus yang dipelajari oleh koass			
- Kurang	3 (10,7%)	25 (89,3%)	0,5 <sup>ξ</sup>
- Cukup	5 (8,1%)	57 (91,9%)	
- Terlalu banyak	0 (0%)	12 (100%)	

Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh koass

- Kurang	4(9,8%)	37 (90,2%)	0,7 <sup>ξ</sup>
- Cukup	3 (6,0%)	47 (94,0%)	
- Terlalu banyak	1 (9,1%)	10 (90,9%)	

Pengalaman koass memperoleh umpan balik dari instruktur

- Kurang	3 (9,4%)	29 (90,6%)	0,5 <sup>ξ</sup>
- Cukup	5 (8,6%)	53 (91,4%)	
- Terlalu banyak	0 (0%)	12 (100,0%)	

Pengalaman yang menyebabkan koass tidak bersemangat mengikuti panum

- Ada	2 (5,4%)	35 (94,6%)	0,7 <sup>φ</sup>
- Tidak Ada	6 (9,2%)	59 (90,8%)	

Pengalaman yang menyebabkan koass lebih bersemangat mengikuti panum<sup>β</sup>

- Tidak Ada	6 (17,6%)	28 (82,4%)	0,016 <sup>φ</sup>
- Ada	2 (2,9%)	66 (97,1%)	

<sup>ξ</sup> Uji  $\chi^2$

<sup>φ</sup> Uji Fisher-exact

<sup>β</sup> Bermakna



### 5.3.2. Faktor instruktur panum

**Tabel 4.** Perbedaan persepsi koass pada aspek instruktur panum terhadap panum

Faktor Instruktur Panum	Persepsi koass terhadap panum		P
	Tidak bermanfaat	Bermanfaat	
Kemampuan komunikasi instruktur			
- sangat kurang	2 (25,0%)	6 (75,0%)	0,15 <sup>ξ</sup>
- kurang	6 (6,7%)	84 (93,3%)	
- cukup baik	0 (0%)	4 (100,0%)	
Kemampuan interpersonal instruktur			
- sangat kurang	8 (9,4%)	77 (90,6%)	0,346 <sup>φ</sup>
- kurang	0 (0%)	17 (100,0%)	
Kemampuan profesional instruktur <sup>β</sup>			
- sangat kurang	2 (40,0%)	3 (60%)	0,021 <sup>ξ</sup>
- kurang	6 (6,5%)	87 (93,5%)	
- cukup baik	0(0%)	4 (100,0%)	
Kemampuan mengajar instruktur <sup>β</sup>			
- kurang	5 (33,3%)	10(66,7%)	<0,0001 <sup>ξ</sup>
- cukup baik	3 (3,8%)	76 (96,2%)	
- sangat baik	0 (0%)	7 (100,0%)	

<sup>ξ</sup> Uji  $\chi^2$

<sup>β</sup> Bermakna, <sup>φ</sup> Uji Fisher-exact

### 5.3.3 Faktor Organisasi Panum

**Tabel 3.** Perbedaan persepsi mahasiswa pada aspek organisasi panum terhadap panum

Faktor Organisasi Panum	Persepsi koass terhadap panum		P
	Tidak bermanfaat	Bermanfaat	
Penilaian koass mengenai jumlah staff panum			
- Kurang	5 (14,3%)	30 (85,7%)	0,194 <sup>ξ</sup>
- Cukup	3 (5,0%)	57 (95%)	
- Terlalu banyak	0 (0%)	7 (100,0%)	
Penilaian koass mengenai jumlah instruktur panum			
- Kurang	5 (12,5%)	35 (87,5%)	0,367 <sup>ξ</sup>
- Cukup	3 (4,9%)	58 (95,1%)	
- Terlalu banyak	0 (0%)	1 (100,0%)	
Penilaian koass mengenai frekuensi latihan panum			
- Kurang	7 (13,5%)	45 (86,5%)	0,098 <sup>ξ</sup>
- Cukup	1 (2,1%)	47 (97,9%)	
- Terlalu banyak	0 (0%)	2 (100,0%)	
Penilaian koass mengenai jumlah manekin panum			
- Kurang	8 (10,5%)	68 (89,5%)	0,227 <sup>ξ</sup>
- Cukup	0 (0%)	22 (100,0%)	
- Terlalu banyak	0 (0%)	4 (100%)	
Penilaian koass mengenai jumlah alat tindakan medis panum			
- Kurang	8 (10,7%)	67 (89,3%)	0,210 <sup>ξ</sup>
- Cukup	0 (0%)	23 (100,0%)	
- Terlalu banyak	0 (0%)	4 (100,0%)	
Penilaian koass mengenai lingkungan pembelajaran panum <sup>β</sup>			
- Kurang	6 (54,5%)	5 (45,5%)	<0,0001 <sup>φ</sup>
- Cukup	2 (2,2%)	89 (97,8%)	

Penilaian koass mengenai kualitas sarana  
dan prasarana panum<sup>β</sup>

- Sangat kurang	2 (50%)	2 (50%)	0,005 <sup>ξ</sup>
- kurang	2 (4,3%)	45 (95,7%)	
- cukup baik	4 (7,8%)	47 (92,2%)	

Penilaian koass mengenai kualitas staff  
tata usaha panum

- Kurang	3 (14,3%)	18 (85,7%)	0,21 <sup>φ</sup>
- Cukup baik	5 (6,2%)	76 (93,8%)	

---

<sup>ξ</sup> Uji  $\chi^2$

<sup>β</sup> Bermakna, <sup>φ</sup> Uji Fisher-exact

### 5.3.4 Analisis multivariate faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persepsi koass terhadap panum

Penilaian terhadap interaksi antara faktor-faktor yang secara bermakna berpengaruh terhadap persepsi koass terhadap panum ditampilkan pada tabel 6.

**Tabel 6.** Variabel-variabel yang mempengaruhi terhadap persepsi koass terhadap panum

<b>Variabel-variabel yang mempengaruhi persepsi koass terhadap panum</b>	<b>RP* (Interval kepercayaan 95%)</b>
Tingkat kepercayaan diri koass	0,5 (0,09 s/d 2,6)
Pengalaman yang membuat koass lebih bersemangat mengikuti panum	2,4 (0,2s/d 24,2)
Kemampuan professional instruktur	22,4 (0,2 s/d 2529)
Kemampuan mengajar Instruktur	1,2 (0,08 s/d 19,4)
Penilaian mahasiswa mengenai lingkungan pembelajaran panum	41 (2,1 s/d 796)
Penilaian koass mengenai sarana dan prasarana panum	2,8 (0,4 s/d 20,6)

\**Ratio Prevalence*

## **BAB 6**

### **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan bahwa kegiatan panum yang diadakan sebelum mereka menjalani masa kepaniteraan klinik bermanfaat untuk mereka. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya<sup>37</sup>, meskipun pada penelitian tersebut subyek penelitiannya mendapatkan pelatihan keterampilan klinik sejak tahun-tahun awal mereka kuliah.

Hasil penelitian menunjukkan ada 6 variabel bebas yang mempunyai pengaruh bermakna terhadap persepsi koass terhadap panum yang mereka dapatkan dahulu. Variabel – variabel tersebut adalah tingkat kepercayaan diri koass, adanya pengalaman menyenangkan saat panum, kemampuan professional instruktur, kemampuan mengajar instruktur, lingkungan pembelajaran dan fasilitas panum.

Dalam domain diri koass ada 2 variabel yang berpengaruh bermakna pada persepsi koass terhadap panum yaitu tingkat kepercayaan diri dan adanya pengalaman yang membuat koass bersemangat saat mengikuti panum. Dalam penelitian ini didapatkan tingkat kepercayaan diri mempengaruhi secara bermakna dengan persepsi koass tentang panum. Koass yang mempunyai tingkat kepercayaan diri tinggi mempunyai persepsi bahwa panum itu bermanfaat untuk dirinya, demikian juga sebaliknya. Kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mempunyai nilai positif dalam dirinya dan bisa melakukan sesuatu dengan baik<sup>18</sup> sehingga orang dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan

membuat seseorang memaksimalkan kemampuannya yang akan membuatnya lebih mudah untuk sukses dalam situasi apapun<sup>24</sup>, dan tingkat kepuasan kerja orang percaya diri lebih tinggi daripada orang tidak percaya diri<sup>25</sup>. Meskipun sarana dan prasarana belajar dan instruktur kurang memadai, seseorang yang percaya diri tetap bisa menganggap hal-hal tersebut bisa bermanfaat untuk kemajuan dirinya. Pengalaman yang menyebabkan koass lebih bersemangat selama mengikuti panum berpengaruh secara bermakna terhadap persepsinya terhadap panum, koass yang mempunyai pengalaman lebih bersemangat saat panum mempunyai persepsi bahwa panum itu bermanfaat untuk dirinya karena pengalaman seperti merasa mendapat tambahan ilmu dan keterampilan baru serta merasa seperti sudah menjadi dokter membuat koass merasa panum bermanfaat untuk mereka. Penelitian sebelumnya juga menyatakan hal serupa<sup>6</sup>.

Kemampuan professional instruktur seperti kemampuan menunjukkan dasar ilmu preklinik dalam prosedur medik, dan menunjukkan prosedur medik secara benar berpengaruh pada persepsi koass terhadap panum sebab koass merasa mendapatkan gambaran nyata bagaimana prosedur medik dilaksanakan dengan benar dan mereka bisa mencontohnya. Koass akan menganggap panum bermanfaat apabila mereka mendapatkan keterampilan klinik dari instruktur yang kelak bisa mereka gunakan. Hasil serupa juga didapatkan pada penelitian sebelumnya<sup>17</sup>. Jadi semakin baik kemampuan professional instruktur maka akan berperpengaruh terhadap persepsi koass.

Kemampuan mengajar instruktur juga berpengaruh terhadap persepsi koass terhadap panum. Kemampuan ini meliputi kemampuan instruktur yang

berhubungan dengan ketepatan waktu dan cara mengajar yang baik untuk menunjang proses pembelajaran. Kemampuan mengajar yang baik akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyampaian ilmu dan keterampilan kepada koass. Instruktur yang mampu mengajar dengan baik dan menarik akan menyebabkan mahasiswa mampu menyerap materi pelajaran yang banyak dengan baik dalam waktu yang singkat sehingga mereka lebih bisa merasakan kegunaan pelatihan keterampilan klinik yang akan membuat persepsi mereka terhadap panum akan semakin baik. Jadi semakin baik kemampuan mengajar instruktur, semakin baik pula persepsi koass terhadap panum.

Sarana dan prasarana panum berpengaruh terhadap persepsi koass terhadap panum. Semakin baik fasilitas panum maka mahasiswa dapat dengan maksimal mendapatkan manfaat pelatihan keterampilan klinik sehingga persepsi mereka terhadap panum akan lebih baik.

Sebagian besar responden menyatakan jumlah manekin kurang jumlahnya namun responden tersebut tetap mempunyai persepsi yang baik terhadap panum, hal ini bisa disebabkan ada faktor lain yang lebih kuat pengaruhnya terhadap persepsi mereka daripada jumlah manekin.

Strata ekonomi koass tidak menunjukkan hubungan yang bermakna dengan persepsi koass terhadap panum, hal ini bisa disebabkan karena 98% responden merupakan koass dengan strata ekonomi tinggi dan 2% merupakan koass dengan strata ekonomi menengah. Hasil penelitian sebelumnya<sup>17</sup> menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara strata ekonomi dan persepsi siswa, namun penelitian lain menyatakan sebaliknya<sup>35</sup>.

Pada penelitian ini, gender juga tidak didapatkan hubungan yang bermakna dengan persepsi koass terhadap panum. Beberapa penelitian menyatakan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa, tetapi ada beberapa yang menyatakan bahwa gender berpengaruh<sup>27-32</sup>. Mahasiswa perempuan mempunyai kecenderungan untuk lebih diperhatikan oleh instruktur panum bergender laki-laki dibandingkan dengan mahasiswa pria sehingga persepsi mahasiswa perempuan umumnya tersebut akan lebih tinggi<sup>17</sup>. Pada penelitian ini gender menjadi tidak bermakna bisa dikarenakan instruktur panum di FK Undip lebih bersikap obyektif sehingga tidak membedakan gender dan untuk beberapa topik pelatihan keterampilan klinik mahasiswa dilatih oleh instruktur dengan gender sama.

Riwayat pernah kuliah di jurusan lain tidak berpengaruh secara bermakna terhadap persepsi koass kepada panum. Penelitian sebelumnya menyatakan sebaliknya<sup>17</sup>. Hal ini bisa terjadi persepsi responden lebih dipengaruhi oleh perlakuan yang mereka dapat ketimbang pengalaman pindah jurusan mereka. Mahasiswa yang pernah kuliah di jurusan lain bisa juga sesungguhnya mempunyai minat yang besar terhadap jurusan kedokteran namun mereka belum diterima pada saat itu dan sambil menunggu kesempatan berikut untuk masuk jurusan kedokteran, mereka kuliah di tempat lain untuk mengisi waktu. Mahasiswa yang pernah kuliah di jurusan lain yang sudah berhasil mencapai tahapan panum kemungkinan besar mempunyai minat yang setidaknya cukup pada jurusan kedokteran sebab jika minat mahasiswa tersebut sangat kurang maka besar kemungkinan mahasiswa tersebut akan keluar dari jurusan kedokteran sebelum mencapai tahapan panum.



Penilaian koass terhadap staff administratif panum tidak berhubungan secara bermakna dengan persepsi koass terhadap panum. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya<sup>36</sup> yang menyatakan terdapat pengaruh antara staff tata usaha dengan persepsi mahasiswa. Namun hal ini bisa dikarenakan karena staff panum di FK Undip memang berkualitas baik, hal ini dibuktikan dengan sebanyak 79,4% responden menilai staff panum FK Undip sudah baik pelayanannya.

Frekuensi pertemuan dengan instruktur, tugas, variasi kasus yang dipelajari, variasi praktek ketrampilan klinik, pengalaman umpan balik dari instruktur panum tidak berpengaruh secara bermakna, hasil penelitian sebelumnya<sup>17</sup> menyatakan bahwa hal-hal tersebut berpengaruh secara bermakna. Dalam penelitian ini hal-hal tersebut tidak berpengaruh secara bermakna bisa dikarenakan banyak responden yang menyatakan hal-hal tersebut kurang baik namun mereka pada akhirnya tetap mempunyai persepsi yang positif terhadap panum, kemungkinan mereka tidak begitu mempermasalahkan hal-hal tersebut sehingga persepsi mereka tentang panum tetap positif.

## **BAB 7**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1. Simpulan**

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa kepaniteraan klinik (koass) mempunyai persepsi bahwa pelatihan keterampilan klinik (panum) yang dulu pernah mereka dapatkan sebelum menjalani masa kepaniteraan klinik tetap bermanfaat untuk mereka dan persepsi mereka ini dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri, adanya pengalaman yang membuat mereka lebih bersemangat belajar saat panum, kemampuan professional dan mengajar instruktur serta penilaian koass terhadap lingkungan belajar dan sarana dan prasarana panum. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden menyatakan kemampuan professional instruktur masih kurang sehingga perlu ditingkatkan.

#### **7.2.Saran**

Saran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelatihan keterampilan klinik akan dibangun dari faktor-faktor yang berpengaruh persepsi koass terhadap pelatihan keterampilan klinik di akhir pendidikan sarjana sebagai berikut:

1. untuk meningkatkan keberhasilan program pendidikan kedokteran pada umumnya dan pelatihan keterampilan klinik pada khususnya maka program peningkatan kepercayaan diri perlu diberikan pada mahasiswa sejak awal masuk kuliah.

2. Untuk meningkatkan keberhasilan pelatihan keterampilan klinik maka instruktur dan staff pelatihan keterampilan klinik perlu memicu timbulnya pengalaman hal yang membuat mahasiswa bersemangat belajar dalam pelatihan keterampilan klinik seperti menunjukkan apa manfaat mempelajari keterampilan klinik tertentu untuk kepentingan karier mereka kelak sehingga mereka bisa tertarik dan belajar dengan maksimal dalam pelatihan keterampilan klinik
3. Peningkatan kualitas instruktur pelatihan keterampilan klinik dalam bidang profesionalitas seperti kemampuan menghubungkan dasar teori preklinik dengan prosedur medik dan pengaturan waktu, cara mengajar yang menarik dan penggunaan sumber daya dengan efektif dan efisien.
4. Peningkatan sarana dan prasarana serta lingkungan belajar dalam pelatihan keterampilan klinik seperti penyediaan alat-alat latihan pelatihan keterampilan klinik yang cukup jumlahnya dibanding dengan peserta latihan dan dalam kondisi baik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Du Boulay C, Medway C. The clinical skills resource: a review of current practice. *Med Educ* 1999;33:185-91.
2. Ledingham McA, Harden RM. Twelve tips for setting up a clinical skills training facility. *Med Teacher* 1998;20:503-7.
3. Remmen R et al. Can medical schools rely on clerkships to train students in basic clinical skills? *Med Educ* 1999;33:600-5.
4. Simon Watmough, Helen O'Sullivan, David Taylor. Graduates from a traditional medical curriculum evaluate the effectiveness of their medical curriculum through interviews. *BMC Medical Education*. 2009; 9:64.
5. Rehab Omer, Abdel Aal Amir, Awad Mohamed Ahmed, An Experience in Early Introduction of Clinical Teaching in a Clinical Skills Laboratory. *Sudanese Journal of Public Health* . 2010; 5:2.
6. Lam TP, Irwin M, Chow LWC, Chan P. Early introduction of clinical skills teaching in a medical curriculum - factors affecting students' learning. *Medical Education*. 2002;36:233-240.
7. Bradley P, Bligh J. One year's experience with a clinical skills resource centre. *Med Educ* 1999;33:114-20.
8. Da Costa PM, Santos J, Maio R, Santos A, Paredes F. The role of a basic surgical skills laboratory as viewed by medical students (6th year). *Med Teacher* 2001;23:176-80.
9. Al-Yousuf NH. The clinical skills laboratory as a learning tool for medical students and health professionals. *Saudi Med J*. 2004; 25:549-51.
10. <http://medicine.uph.ac.id/academic-programs.html>
11. <http://fk.uns.ac.id/index.php/berita/detail/202/manual-skills-lab-semester-ganjil-2011>
12. <http://fk.ugm.ac.id/2010/05/18/program-s1-pendidikan-dokter/>
13. <http://kedokteran.unsoed.ac.id/content/modul-lab-skill-untuk-mahasiswa>
14. <http://www.atmajaya.ac.id/content.asp?f=6&id=1287>
15. <http://www.fk.undip.ac.id/jadwalperkuliahan.html>

16. Ziaee V, Ahmadinejad Z, Morraedji AR. An Evaluation on Medical Student's Satisfaction with Clinical Education and its Effective Factors. *Med Educ Online* [serial online] 2004;9:8.
17. Butterfield. et al. Personal, Interpersonal, and Organizational Influences on Student Satisfaction with Clinical Education. *PHYS THER*. 1998; 78:635-645.
18. <http://oxforddictionaries.com/>
19. <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>
20. Kotler, P., & Clarke, R. N. (1987). *Marketing for health care organizations*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
21. Palacio, A. B., Meneses, G. D. & Perez, P. J. P. (2002). The configuration of the university image and its relationship with the satisfaction of students. *Journal of Educational Administration*, 40(5), 486-505.
22. Zeithaml, V.A. (1988). Consumer perceptions of price, quality, and value: a means-end model and synthesis of evidence. *Journal of Marketing*, 52, 2-22,
23. Universitas Diponegoro. Buku peraturan akademik Universitas Diponegoro. Semarang: Universitas Diponegoro, 2012.
24. Bandura A. Self-efficacy: the exercise of control. New York: W.H. Freeman, 1997
25. Blackburn, J. J. Assessing teacher self-efficacy and job satisfaction of early career agriculture teachers in Kentucky. *J Agricult Edu* 49[3], 1-11. 2008.
26. Robins RW, Hendin HM, Trzesniewski KH. Measuring Global Self-Esteem: Construct Validation of a Single-Item Measure and the Rosenberg Self-Esteem Scale. *Pers Soc Psychol Bull* 2001;27:151-161.
27. Akkad A, Bonas S, Stark P. Gender differences in final year medical students' experience of teaching of intimate examinations: a questionnaire study. *BJOG* 2008;115:625-32.
28. Greenfield S, Parle J, Holder R. The anxieties of male and female medical students on commencing clinical studies: the role of gender. *Educ Health (Abingdon)* 2001;14:61-73.
29. Cramer D. Job satisfaction and organizational continuance commitment: a two-wave panel study. *J Organiz Behav* 1996;17:389-400.

- 30 Emery MJ. Effectiveness of the clinical instructor. Students' perspective. *Phys Ther* 1984;64:1079-1083.
- 31 Syatriani R, Puspitawati I. The relationship between communication skills and autonomy of the deaf. *Faculty of Psychology* 2008;2008.
- 32 Kavanagh, M. J. and Halpern, M. The Impact of Job Level and Sex Differences on the Relationship between Life and Job Satisfaction. *Academy Manag J* 20[1], 66-73. 1977.
- 33 BC Outcomes Working Group. Understanding student satisfaction. [http://admin.selkirk.bc.ca/research/documents/issue\\_satisfaction\[1\].pdf](http://admin.selkirk.bc.ca/research/documents/issue_satisfaction[1].pdf) 3[1], 1-4. 2003. 24-11-2011.
- 34 Alimoglu M et al; Ways of coping as predictors of satisfaction with curriculum and academic success in medical school. *Adv Physiol Educ* March 2011 vol. 35 no. 1 33-38.
- 35 Dumay et al; The Paradox of High Satisfaction and Low Choice: A Study of Student Satisfaction and University Access in Haiti. *Boston College*.2009
- 36 Galloway, L. Quality perceptions of internal and external customers: A case study in educational administration. *The TQM Magazine*, 1991;10(1), 20–26.

## Lampiran Informed Consent

### Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent)

---

Yth Calon Responden Penelitian

Koass Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rayno Praditya Erickson

NIM : G2A008151

Adalah mahasiswa semester 8 Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Mahasiswa Kepaniteraan Klinik Terhadap Pelatihan Keterampilan Klinik di Akhir Pendidikan Sarjana”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa kepaniteraan klinik terhadap pelatihan keterampilan klinik sehingga data yang didapat bisa dianalisis untuk menentukan tingkat keefektifan pelatihan keterampilan klinik yang telah dilaksanakan sehingga bisa menjadi dasar untuk meningkatkan keefektifannya.

Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara/saudari sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika saudara/saudari tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada ancaman atau sanksi bagi saudara/saudari serta memungkinkan untuk mengundurkan diri dari mengikuti penelitian ini.

Apabila saudara/saudari bersetuju, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya telah buat. Atas perhatian dan kesediaan saudara/saudari menjadi responden, saya mengucapkan terima kasih.

---

Setelah mendengar dan memahami penjelasan penelitian, dengan ini saya menyatakan

#### **SETUJU/TIDAK SETUJU**

Untuk ikut sebagai responden penelitian

Semarang, .....

Responden

.....

( )

### Lampiran Kuesioner

Nama :.....  
NIM :.....  
Jenis kelamin : laki-laki/perempuan (coret yang salah)  
Tempat/Tanggal lahir :.....  
Alamat di Semarang :.....  
No HP/Telp :.....  
Pendapatan perbulan orang tua :.....  
Apakah sebelum kuliah di FK Undip, anda pernah kuliah di tempat lain?  
☐ tidak  
☐ ya, tempat (Universitas&Fakultas) :.....  
Lamanya (semester) :.....

### Kuesioner Kepercayaan Diri Rosenberg

Dibawah ini adalah pernyataan-pernyataan yang berhubungan perasaan anda secara umum. Apabila anda:

SANGAT SETUJU                      silahkan lingkari SS  
SETUJU                                silahkan lingkari S  
TIDAK SETUJU                      silahkan lingkari TS  
SANGAT TIDAK SETUJU            silahkan lingkari STS

Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan diri saya sendiri.	STS	TS	S	SS
Seringkali saya berpikir bahwa saya ini tidak bagus dalam hal apapun.	STS	TS	S	SS
Saya merasa bahwa saya mempunyai kualitas yang baik dalam beberapa hal.	STS	TS	S	SS
Saya dapat melakukan hal-hal sebgus yang dilakukan kebanyakan orang lain.	STS	TS	S	SS
Saya merasa bahwa saya tidak memiliki banyak hal untuk dibanggakan.	STS	TS	S	SS
Saya sering merasa tidak berguna.	STS	TS	S	SS
Saya merasa bahwa saya adalah orang yang berharga, sekurang-kurangnya memiliki derajat yang sama dengan orang lain.	STS	TS	S	SS



Saya berharap agar saya lebih dihormati.	STS	TS	S	SS
Setelah mempertimbangkan dengan dalam, saya cenderung berpikir bahwa saya adalah orang gagal.	STS	TS	S	SS
Saya bersikap positif terhadap diri saya sendiri.	STS	TS	S	SS

### Kuesioner Strata Ekonomi (Bistok Saing)

1. Tempat tinggal

☐

- a. Pedesaan
- b. Pinggir kota
- c. Tengah kota

2. Kepemilikan rumah

☐

- a. Menumpang
- b. Sewa / kos
- c. Milik sendiri

3. Bangunan rumah

☐

- a. Tidak permanen, lantai tanah, dinding bambu / kayu
- b. Semi permanen, lantai ubin, dinding sebagian beton
- c. Permanen, lantai ubin/marmer, dinding semua beton

4. Sumber air minum

☐

- a. Sumur
- b. Sebagian PAM
- c. PAM

5. Penerangan malam hari

☐

- a. Lilin
- b. Petromak
- c. Listrik

6. Kepemilikan barang kekayaan, yaitu televisi, telepon/HP, lemari es,

☐

mobil:

- a. Memiliki 1 jenis atau tidak memiliki barang tersebut di atas
- b. Memiliki 2 jenis barang tersebut di atas
- c. Memiliki  $\geq 3$  jenis barang tersebut di atas

7. Pendidikan ayah

☐

- a. Buta huruf – SD
- b. SLTP / SLTA
- c. Akademi

8. Pendapatan per bulan (ayah + Ibu)

☐

- a. < Rp. 600.000
- b. Rp. 600.000 – Rp. 1.200.000
- c. Rp. > 1.200.000

9. Jumlah saudara

☐

- a. 6 orang
- b. 4 – 6 orang
- c. ≤ 3 orang

**Kuesioner Penilaian Pengalaman Pembelajaran Panum**

**A. Pengalaman akademik**

Menurut pendapat anda bagaimanakah kondisi hal dibawah ini.

Apabila menurut anda:

TERLALU BANYAK    lingkari    TB

CUKUP                            lingkari    C

KURANG                            lingkari    K

Frekuensi pertemuan dengan instruktur	TB	C	K
Tugas	TB	C	K
Variasi kasus yang dipelajari	TB	C	K
Variasi praktek ketrampilan klinik	TB	C	K
Pengalaman umpan balik dari instruktur panum	TB	C	K

**B. Pengalaman pribadi selama mengikuti panum**

5. Apakah ada hal yang menyebabkan anda menjadi lebih bersemangat selama mengikuti kegiatan panum?

Ada ☐      Tidak ada ☐

6. Apabila no. 1 anda jawab ada, tuliskan hal tersebut (dapat lebih dari 1 hal)

- a. ....
- b. ....
- c. ....
- d. ....

- 
- 
- 
- 
-

	kompeten				
15	Mendemonstrasikan sifat profesional sebagai anggota tim kesehatan				
16	Mendemonstrasikan pendekatan yang sistematis dalam memecahkan masalah.				
17	Menjelaskan dasar teori dalam prosedur medik.				
18	Mendemonstrasikan peran dokter yang tepat sebagai bagian dari pelayanan kesehatan secara keseluruhan.				
19	Menjadi tokoh panutan bagi mahasiswa				
20	Mampu menggunakan waktu mengajar dengan baik				
21	Mendemonstrasikan sifat kepemimpinan				
22	Memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk berkembang dengan mandiri				
23	Datang mengajar atau menguji tepat waktu				
24	Mampu melakukan kegiatan belajar mengajar secara efektif				
25	Merencanakan pengalaman belajar yang efektif untuk mahasiswa				
26	Menyediakan kasus atau pasien yang bervariasi				
27	Memberikan pertanyaan kepada mahasiswa untuk memfasilitasi proses pembelajaran				
28	Memberikan pengalaman belajar yang unik				
29	Menghubungkan pengetahuan preklinik dengan pengetahuan klinik				
30	Memberikan penilaian secara objektif ketika ujian				
31	Membantu mahasiswa menentukan tujuan khusus dalam edukasi klinik				
32	Mengawasi atau mengamati kegiatan mahasiswa selama latihan keterampilan klinik				
33	Kegiatan belajar-mengajar tampak terencana dengan baik				
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
34	Membuat inovasi baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan				
35	Mohon berikan komentar lain yang anda pikirkan mengenai dosen/instruktur panum. ..... ..... ..... ..... .....				



	keterampilan klinik saya				
16	Kehidupan sosial saya baik-baik saja				
17	Proses belajar-mengajar sudah terfokus dengan baik				
18	Panum menolong saya untuk membangun kepercayaan diri saya				
19	Waktu kuliah dapat dimanfaatkan dengan baik				
20	Terlalu banyak teori selama proses kuliah panum				
21	Apa yang saya pelajari selama panum merupakan persiapan yang baik untuk mengikuti kepaniteraan klinik pada tahun ini				
22	Saya mampu untuk memahami apa yang saya perlukan untuk berhasil di panum				
23	Saya jarang merasa kesepian				
24	Instruktur memiliki kemampuan yang baik dalam memberikan umpan balik kepada mahasiswa				
25	Terdapat kesempatan bagi saya untuk membangun kemampuan interpersonal saya.				
26	Saya belajar banyak mengenai empati terhadap pasien selama saya belajar di panum				
27	Instruktur memberikan kritik yang membangun				
28	Saya merasa nyaman selama panum				
29	Saya mendapati bahwa pengalaman panum mengecewakan				
30	Saya dapat berkonsentrasi dengan baik selama proses belajar mengajar				
31	Saat menjelaskan,dosen memberikan contoh yang jelas				
32	Saya memahami tujuan pembelajaran panum				
33	Instruktur sering marah selama panum				
34	Instruktur memperisapkan materi perkuliahan panum dengan baik				
35	Kemampuan menyelesaikan masalah saya terasah dengan baik selama panum				
36	Perasaan senang melebihi beban yang saya dapat selama mengikuti panum				
37	Proses belajar-mengajar menstimulasi saya untuk menjadi pelajar yang aktif				
38	Apa yang saya pelajari di panum merupakan sesuatu yang relevan untuk karir kedokteran				
39	Sarana belajar yang ada menyenangkan untuk saya				
40	Pembelajaran jangka panjang lebih ditekankan				

	daripada pembelajaran jangka pendek (pembelajaran tidak hanya untuk sekedar lulus ujian)				
41	Proses belajar mengajar terlalu berpusat pada instruktur/dosen (teacher centered)				
42	Saya merasa bebas untuk menanyakan apa yang saya inginkan				
43	Mahasiswa membuat dosen panum kesal				

Menurut pendapat anda bagaimanakah kondisi hal dibawah ini.

Apabila menurut anda:

TERLALU BANYAK      lingkari    TB

CUKUP                      lingkari    C

KURANG                    lingkari    K

Jumlah staf panum	TB	C	K
Jumlah instruktur	TB	C	K
Frekuensi latihan ketrampilan klinik	TB	C	K
Jumlah manekin	TB	C	K
Jumlah alat tindakan medis (contoh:laryngoskop,ET,oftalmoskop,dsb)	TB	C	K

#### Penilaian terhadap sarana dan prasarana panum

Apabila anda:

SANGAT SETUJU                      silahkan lingkari    SS

SETUJU                                    silahkan lingkari    S

TIDAK SETUJU                        silahkan lingkari    TS

SANGAT TIDAK SETUJU            silahkan lingkari    STS

No	Pernyataan	ST S	T S	S	SS
1	Pencahayaan di ruang kelas sudah cukup				
2	Perabot (kursi,meja,dll) dalam keadaan baik				
3	Ruang kelas tampak bersih dan rapi				
4	Peralatan multimedia yang tersedia tidak ketinggalan zaman				
5	Peralatan multimedia yang tersedia dalam kondisi yang baik atau fungsional				
6	Manekin yang tersedia dalam kondisi baik				
7	Alat tindakan medis yang tersedia tidak ketinggalan zaman				
8	Alat tindakan medis yang tersedia dalam kondisi yang baik atau fungsional				
9	a. Ruang kelas terlalu panas				

	b. Ruang kelas terlalu dingin				
10	Mohon berikan komentar lain yang anda pikirkan mengenai ruang kelas panum.  ..... .....				
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b> .....	<b>ST</b> <b>S</b> .....	<b>T</b> <b>S</b> .....	<b>S</b> .....	<b>STS</b> .....
<b>1</b>	Staf tata usaha menguasai informasi yang diperlukan .....				
<b>2</b>	Staf tata usaha memberikan informasi dengan jelas .....				
<b>3</b>	Staf tata usaha berpakaian rapi dan bersikap sopan .....				

### Penilaian Terhadap Staff Tata Usaha

Dibawah ini adalah pernyataan-pernyataan yang berhubungan pendapat anda terhadap staff tata usaha panum. Apabila anda:

SANGAT SETUJU	silahkan lingkari SS
SETUJU	silahkan lingkari S
TIDAK SETUJU	silahkan lingkari TS
SANGAT TIDAK SETUJU	silahkan lingkari STS



	dalam pelayanan				
4	Staf tata usaha cepat dalam memberikan bantuan				
5	Staf tata usaha cepat tanggap atas keluhan mahasiswa				
6	Mohon berikan komentar lain yang anda pikirkan mengenai staff tata usaha panum. ..... ..... ..... ..... .....				

### Kuesioner Kepuasan Secara Umum Terhadap Pelaksanaan Program Panum

Sebutkan tingkat kepuasan anda terhadap pelaksanaan program panum sebagai berikut:

Apabila anda merasa:

SANGAT PUAS      lingkari    SP  
 PUAS                lingkari    P  
 KURANG PUAS      lingkari    KP  
 TIDAK PUAS        lingkari    TP

Kepuasan terhadap panum secara keseluruhan	SP	P	KP	TP
Kepuasan terhadap keterampilan klinik yang dipelajari	SP	P	KP	TP
Kepuasan terhadap teori yang dipelajari	SP	P	KP	TP
Kepuasan terhadap metode evaluasi selama panum	SP	P	KP	TP

Menurut saudara, apakah program pelatihan keterampilan klinik seperti panum perlu diberikan lebih dini kepada mahasiswa ?

- Iya
- Tidak

Alasan:

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

.....  
 .....  
 .....  
 Jika pertanyaan sebelumnya menjawab iya, menurut Saudara, sejak semester berapakah program pelatihan keterampilan klinik seharusnya diberikan? (centang jawaban Saudara)

- |                         |                         |
|-------------------------|-------------------------|
| <input type="radio"/> 1 | <input type="radio"/> 5 |
| <input type="radio"/> 2 | <input type="radio"/> 6 |
| <input type="radio"/> 3 | <input type="radio"/> 7 |
| <input type="radio"/> 4 |                         |

### Kuesioner Persepsi Koass Terhadap Program Panum

Dibawah ini adalah pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan pendapat/persepsi anda terhadap program panum. Apabila anda:

SANGAT SETUJU	silahkan lingkari SS
SETUJU	silahkan lingkari S
TIDAK SETUJU	silahkan lingkari TS
SANGAT TIDAK SETUJU	silahkan lingkari STS

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Pelatihan komunikasi di dalam panum telah membantu saya untuk berdialog dengan pasien				
2	Pelatihan komunikasi di dalam panum telah meningkatkan kepercayaan diri saya saat menghadapi pasien				
3	Pelatihan komunikasi di dalam panum telah membantu saya untuk mengadakan kontak mata dengan pasien				
4	Pelatihan komunikasi di dalam panum sudah cukup baik sebagai bekal untuk menjalani kepaniteraan klinik				
5	Pelatihan dengan skenario/kasus pada saat panum telah membantu saya untuk menghubungkan pengetahuan teoritis dengan klinis				
6	Pengalaman belajar dengan pasien simulasi saat panum telah meningkatkan kepercayaan diri saya saat menghadapi pasien				
7	Pengalaman belajar dengan pasien simulasi saat panum telah membantu saya untuk meningkatkan keterampilan klinik saya				
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
8	Pelatihan dengan scenario/kasus di dalam				

	panum sudah cukup baik sebagai bekal untuk menjalani kepaniteraan klinik				
9	Program panum telah membantu saya untuk menanyakan pertanyaan yang relevan pada saat menganamnesis pasien				
10	Program panum telah membantu saya untuk mengembangkan rencana investigasi terhadap problem pasien				
11	Pelatihan keterampilan fisik pada saat panum telah membantu saya untuk mengenali tanda normal dan abnormal pada pasien				
12	Pelatihan keterampilan fisik pada saat panum telah membantu saya untuk menghubungkan pengetahuan teoritis dengan klinis				
13	Pelatihan keterampilan fisik pada saat panum telah meningkatkan kepercayaan diri saya saat menghadapi pasien				
14	Pengalaman latihan dengan menggunakan manekin membantu mengatasi kecanggungan saat melakukan pemeriksaan alat reproduksi pada pasien				
15	Pelatihan keterampilan fisik pada saat panum sudah cukup baik sebagai bekal untuk menjalani kepaniteraan klinik				
16	Pelatihan prosedur tindakan medis pada saat panum telah meningkatkan kepercayaan diri saya saat menghadapi pasien				
17	Pelatihan prosedur tindakan medis pada saat panum telah membantu saya untuk menghubungkan pengetahuan teoritis dengan klinis				
18	Pelatihan prosedur tindakan medis pada saat panum membantu untuk meningkatkan keterampilan klinik saya				
19	Pelatihan prosedur tindakan medis pada saat panum sudah cukup baik sebagai bekal untuk menjalani kepaniteraan klinik				
20	Secara keseluruhan, program panum telah meningkatkan kepercayaan diri saya saat menghadapi pasien				
21	Secara keseluruhan, program panum membantu untuk meningkatkan keterampilan klinik saya				
22	Secara keseluruhan, program panum bermanfaat bagi saya sebagai bekal untuk menjalani kepaniteraan klinik				

**Kuesioner pendapat pribadi terhadap panum.**

1. Mohon tuliskan komentar anda tentang kegiatan panum

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Mohon tuliskan kritik dan saran anda untuk meningkatkan kualitas panum

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Rayno (08886568798)

## Lampiran Output Progam Statistik

### Crosstabs

Notes		
Input	Output Created	24-Jul-2012 06:32:08
	Comments	
	Data	C:\Users\RAYNO\AppData\Local\Temp\r aynokti.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	104
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
	Syntax	CROSSTABS /TABLES=gender kuliahtempatlain P1 P2 P3 P4 P5 pribadi1 PRIBADI2 Kat_kepercayaan_diri Kat_bistok komunikasi personal organisasional profesional jumlahstaff jumlahinstruktur frekuensilatihan jumlahmanekin jumlahalat dreem2 sarana2 staff2 BY persepsi3 /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ /CELLS=COUNT ROW /COUNT ROUND CELL.

Resources	Processor Time	0:00:00.015
	Elapsed Time	0:00:00.017
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis kelamin * Persepsi koass terhadap panum	102	98.1%	2	1.9%	104	100.0%
Riwayat kuliah ditempat lain * Persepsi koass terhadap panum	102	98.1%	2	1.9%	104	100.0%
Frekuensi pertemuan mahasiswa dengan instruktur * Persepsi koass terhadap panum	102	98.1%	2	1.9%	104	100.0%
Tugas yang diperoleh mahasiswa selama panum * Persepsi koass terhadap panum	102	98.1%	2	1.9%	104	100.0%
Variasi kasus yang dipelajari oleh mahasiswa * Persepsi koass terhadap panum	102	98.1%	2	1.9%	104	100.0%
Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa * Persepsi koass terhadap panum	102	98.1%	2	1.9%	104	100.0%

Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur * Persepsi koass terhadap panum	102	98.1%	2	1.9%	104	100.0%
Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa lebih bersemangat mengikuti panum * Persepsi koass terhadap panum	102	98.1%	2	1.9%	104	100.0%
Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum * Persepsi koass terhadap panum	102	98.1%	2	1.9%	104	100.0%
Kepercayaan diri * Persepsi koass terhadap panum	102	98.1%	2	1.9%	104	100.0%
Tingkat ekonomi * Persepsi koass terhadap panum	102	98.1%	2	1.9%	104	100.0%
Kemampuan komunikasi instruktur * Persepsi koass terhadap panum	102	98.1%	2	1.9%	104	100.0%
Kemampuan personal instruktur * Persepsi koass terhadap panum	102	98.1%	2	1.9%	104	100.0%
Kemampuan organisasional instruktur * Persepsi koass terhadap panum	101	97.1%	3	2.9%	104	100.0%
Kemampuan profesional instruktur * Persepsi koass terhadap panum	102	98.1%	2	1.9%	104	100.0%
Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum * Persepsi koass terhadap panum	102	98.1%	2	1.9%	104	100.0%
Penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum * Persepsi koass terhadap panum	102	98.1%	2	1.9%	104	100.0%

Penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan panum * Persepsi koass terhadap panum	102	98.1%	2	1.9%	104	100.0%
Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum * Persepsi koass terhadap panum	102	98.1%	2	1.9%	104	100.0%
Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum * Persepsi koass terhadap panum	102	98.1%	2	1.9%	104	100.0%
Penilaian mahasiswa terhadap lingkungan belajar * Persepsi koass terhadap panum	102	98.1%	2	1.9%	104	100.0%
Penilaian mahasiswa terhadap sarana dan prasarana * Persepsi koass terhadap panum	102	98.1%	2	1.9%	104	100.0%
Penilaian mahaiswa terhadap staff panum * Persepsi koass terhadap panum	102	98.1%	2	1.9%	104	100.0%



## Jenis kelamin \* Persepsi koass terhadap panum

Crosstab

			Persepsi koass terhadap panum		
			Tidak berguna	Berguna	Total
Jenis kelamin	laki-laki	Count	2	35	37
		% within Jenis kelamin	5.4%	94.6%	100.0%
	perempuan	Count	6	59	65
		% within Jenis kelamin	9.2%	90.8%	100.0%
Total		Count	8	94	102
		% within Jenis kelamin	7.8%	92.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.477 <sup>a</sup>	1	.490	.707	.391
Continuity Correction <sup>b</sup>	.095	1	.758		
Likelihood Ratio	.503	1	.478		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.473	1	.492		
N of Valid Cases	102				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.90.

b. Computed only for a 2x2 table

## Riwayat kuliah ditempat lain \* Persepsi koass terhadap panum

Crosstab

			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Riwayat kuliah ditempat lain	pernah	Count % within Riwayat kuliah ditempat lain	1 14.3%	6 85.7%
	tidak pernah	Count % within Riwayat kuliah ditempat lain	7 7.4%	88 92.6%
Total		Count % within Riwayat kuliah ditempat lain	8 7.8%	94 92.2%

Crosstab

			Total
Riwayat kuliah ditempat lain	pernah	Count % within Riwayat kuliah ditempat lain	7 100.0%
	tidak pernah	Count % within Riwayat kuliah ditempat lain	95 100.0%
Total		Count % within Riwayat kuliah ditempat lain	102 100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.432 <sup>a</sup>	1	.511	.446	.446
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.360	1	.549		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.427	1	.513		
N of Valid Cases	102				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .55.

b. Computed only for a 2x2 table

**Frekuensi pertemuan mahasiswa dengan instruktur \* Persepsi koass terhadap panum**

**Crosstab**

			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Frekuensi pertemuan mahasiswa dengan instruktur	Kurang	Count % within Frekuensi pertemuan mahasiswa dengan instruktur	2 8.7%	21 91.3%
	Terlalu banyak	Count % within Frekuensi pertemuan mahasiswa dengan instruktur	2 11.1%	16 88.9%
	Cukup	Count % within Frekuensi pertemuan mahasiswa dengan instruktur	4 6.6%	57 93.4%
Total		Count % within Frekuensi pertemuan mahasiswa dengan instruktur	8 7.8%	94 92.2%

**Crosstab**

			Total
Frekuensi pertemuan mahasiswa dengan instruktur	Kurang	Count % within Frekuensi pertemuan mahasiswa dengan instruktur	23 100.0%
	Terlalu banyak	Count % within Frekuensi pertemuan mahasiswa dengan instruktur	18 100.0%

Cukup	Count	61
	% within Frekuensi pertemuan mahasiswa dengan instruktur	100.0%
Total	Count	102
	% within Frekuensi pertemuan mahasiswa dengan instruktur	100.0%

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.429 <sup>a</sup>	2	.807
Likelihood Ratio	.407	2	.816
Linear-by-Linear Association	.189	1	.664
N of Valid Cases	102		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.41.

### Tugas yang diperoleh mahasiswa selama panum \* Persepsi koass terhadap panum

#### Crosstab

			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Tugas yang diperoleh mahasiswa selama panum	Kurang	Count	0	12
		% within Tugas yang diperoleh mahasiswa selama panum	.0%	100.0%
	Terlalu banyak	Count	1	23

		% within Tugas yang diperoleh mahasiswa selama panum	4.2%	95.8%
	Cukup	Count	7	59
		% within Tugas yang diperoleh mahasiswa selama panum	10.6%	89.4%
	Total	Count	8	94
		% within Tugas yang diperoleh mahasiswa selama panum	7.8%	92.2%

**Crosstab**

			Total
Tugas yang diperoleh mahasiswa selama panum	Kurang	Count	12
		% within Tugas yang diperoleh mahasiswa selama panum	100.0%
	Terlalu banyak	Count	24
		% within Tugas yang diperoleh mahasiswa selama panum	100.0%
	Cukup	Count	66
		% within Tugas yang diperoleh mahasiswa selama panum	100.0%
Total	Count	102	
	% within Tugas yang diperoleh mahasiswa selama panum	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.167 <sup>a</sup>	2	.338
Likelihood Ratio	3.128	2	.209
Linear-by-Linear Association	2.119	1	.145
N of Valid Cases	102		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .94.

### Variasi kasus yang dipelajari oleh mahasiswa \* Persepsi koass terhadap panum

#### Crosstab

			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Variasi kasus yang dipelajari oleh mahasiswa	Kurang	Count	3	25
		% within Variasi kasus yang dipelajari oleh mahasiswa	10.7%	89.3%
	Terlalu banyak	Count	0	12
		% within Variasi kasus yang dipelajari oleh mahasiswa	.0%	100.0%
	Cukup	Count	5	57
		% within Variasi kasus yang dipelajari oleh mahasiswa	8.1%	91.9%
Total	Count	8	94	
	% within Variasi kasus yang dipelajari oleh mahasiswa	7.8%	92.2%	

**Crosstab**

			Total
Variasi kasus yang dipelajari oleh mahasiswa	Kurang	Count	28
		% within Variasi kasus yang dipelajari oleh mahasiswa	100.0%
	Terlalu banyak	Count	12
		% within Variasi kasus yang dipelajari oleh mahasiswa	100.0%
	Cukup	Count	62
		% within Variasi kasus yang dipelajari oleh mahasiswa	100.0%
Total	Count	102	
	% within Variasi kasus yang dipelajari oleh mahasiswa	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.345 <sup>a</sup>	2	.510
Likelihood Ratio	2.254	2	.324
Linear-by-Linear Association	.077	1	.781
N of Valid Cases	102		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .94.



**Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa \* Persepsi koass terhadap panum**

**Crosstab**

			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa	Kurang	Count % within Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa	4 9.8%	37 90.2%
	Terlalu banyak	Count % within Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa	1 9.1%	10 90.9%
	Cukup	Count % within Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa	3 6.0%	47 94.0%
Total		Count % within Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa	8 7.8%	94 92.2%

**Crosstab**

			Total
Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa	Kurang	Count % within Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa	41 100.0%
	Terlalu banyak	Count % within Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa	11 100.0%

Cukup	Count	50
	% within Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa	100.0%
Total	Count	102
	% within Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.466 <sup>a</sup>	2	.792
Likelihood Ratio	.471	2	.790
Linear-by-Linear Association	.442	1	.506
N of Valid Cases	102		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .86.

## Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur \* Persepsi koass terhadap panum

**Crosstab**

			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur	Kurang	Count	3	29
		% within Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur	9.4%	90.6%
	Terlalu banyak	Count	0	12

		% within Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur	.0%	100.0%
	Cukup	Count	5	53
		% within Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur	8.6%	91.4%
	Total	Count	8	94
		% within Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur	7.8%	92.2%

#### Crosstab

			Total
Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur	Kurang	Count	32
		% within Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur	100.0%
	Terlalu banyak	Count	12
		% within Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur	100.0%
	Cukup	Count	58
		% within Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur	100.0%
Total	Count	102	
	% within Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur	100.0%	

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.174 <sup>a</sup>	2	.556
Likelihood Ratio	2.106	2	.349
Linear-by-Linear Association	.000	1	.987
N of Valid Cases	102		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .94.

### **Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa lebih bersemangat mengikuti panum \* Persepsi koass terhadap panum**

**Crosstab**

			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa lebih bersemangat mengikuti panum	Tidak ada	Count % within Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa lebih bersemangat mengikuti panum	6 17.6%	28 82.4%
	Ada	Count % within Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa lebih bersemangat mengikuti panum	2 2.9%	66 97.1%
Total		Count % within Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa lebih bersemangat mengikuti panum	8 7.8%	94 92.2%

**Crosstab**

			Total
Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa lebih bersemangat mengikuti panum	Tidak ada	Count % within Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa lebih bersemangat mengikuti panum	34 100.0%
	Ada	Count % within Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa lebih bersemangat mengikuti panum	68 100.0%
Total		Count % within Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa lebih bersemangat mengikuti panum	102 100.0%

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.782 <sup>a</sup>	1	.009	.016	.016
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.900	1	.027		
Likelihood Ratio	6.350	1	.012		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	6.715	1	.010		
N of Valid Cases	102				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.67.

b. Computed only for a 2x2 table

**Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum \* Persepsi koass terhadap panum**

Crosstab

			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum	Ada	Count % within Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum	2 5.4%	35 94.6%
	Tidak ada	Count % within Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum	6 9.2%	59 90.8%
Total		Count % within Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum	8 7.8%	94 92.2%

Crosstab

			Total
Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum	Ada	Count % within Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum	37 100.0%
	Tidak ada	Count % within Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum	65 100.0%
Total		Count	102

**Crosstab**

			Total
Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum	Ada	Count % within Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum	37 100.0%
	Tidak ada	Count % within Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum	65 100.0%
Total		Count % within Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum	102 100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.477 <sup>a</sup>	1	.490	.707	.391
Continuity Correction <sup>b</sup>	.095	1	.758		
Likelihood Ratio	.503	1	.478		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.473	1	.492		
N of Valid Cases	102				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.90.

b. Computed only for a 2x2 table

### Kepercayaan diri \* Persepsi koass terhadap panum

Crosstab

			Persepsi koass terhadap panum
			Tidak berguna
Kepercayaan diri	Sangat kurang percaya diri	Count	2
		% within Kepercayaan diri	40.0%
	Kurang percaya diri	Count	0
		% within Kepercayaan diri	.0%
	Cukup percaya diri	Count	6
		% within Kepercayaan diri	7.9%
	Sangat percaya diri	Count	0
		% within Kepercayaan diri	.0%
Total		Count	8
		% within Kepercayaan diri	7.8%

Crosstab

			Persepsi koass terhadap panum	
			Berguna	Total
Kepercayaan diri	Sangat kurang percaya diri	Count	3	5
		% within Kepercayaan diri	60.0%	100.0%
	Kurang percaya diri	Count	6	6
		% within Kepercayaan diri	100.0%	100.0%
	Cukup percaya diri	Count	70	76
		% within Kepercayaan diri	92.1%	100.0%
	Sangat percaya diri	Count	15	15
		% within Kepercayaan diri	100.0%	100.0%
Total	Count	94	102	
	% within Kepercayaan diri	92.2%	100.0%	



**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.941 <sup>a</sup>	3	.030
Likelihood Ratio	7.373	3	.061
Linear-by-Linear Association	5.140	1	.023
N of Valid Cases	102		

a. 4 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .39.

## Tingkat ekonomi \* Persepsi koass terhadap panum

**Crosstab**

			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Tingkat ekonomi	Tingkat ekonomi menengah	Count	0	2
		% within Tingkat ekonomi	.0%	100.0%
	Tingkat ekonomi tinggi	Count	8	92
		% within Tingkat ekonomi	8.0%	92.0%
Total		Count	8	94
		% within Tingkat ekonomi	7.8%	92.2%

**Crosstab**

			Total
Tingkat ekonomi	Tingkat ekonomi menengah	Count	2
		% within Tingkat ekonomi	100.0%
	Tingkat ekonomi tinggi	Count	100
		% within Tingkat ekonomi	100.0%
Total		Count	102

Crosstab

			Total
Tingkat ekonomi	Tingkat ekonomi menengah	Count	2
		% within Tingkat ekonomi	100.0%
	Tingkat ekonomi tinggi	Count	100
		% within Tingkat ekonomi	100.0%
Total		Count	102
		% within Tingkat ekonomi	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.174 <sup>a</sup>	1	.677	1.000	.849
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.330	1	.566		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.172	1	.678		
N of Valid Cases	102				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .16.

b. Computed only for a 2x2 table

### Kemampuan komunikasi instruktur \* Persepsi koass terhadap panum

Crosstab

			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Kemampuan komunikasi	Sangat kurang	Count	2	6

instruktur		% within Kemampuan komunikasi instruktur	25.0%	75.0%
	Kurang	Count	6	84
		% within Kemampuan komunikasi instruktur	6.7%	93.3%
	Cukup baik	Count	0	4
		% within Kemampuan komunikasi instruktur	.0%	100.0%
	Total	Count	8	94
		% within Kemampuan komunikasi instruktur	7.8%	92.2%

**Crosstab**

			Total
Kemampuan komunikasi instruktur	Sangat kurang	Count	8
		% within Kemampuan komunikasi instruktur	100.0%
	Kurang	Count	90
		% within Kemampuan komunikasi instruktur	100.0%
	Cukup baik	Count	4
		% within Kemampuan komunikasi instruktur	100.0%
Total	Count	102	
	% within Kemampuan komunikasi instruktur	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.771 <sup>a</sup>	2	.152

Likelihood Ratio	2.999	2	.223
Linear-by-Linear Association	3.289	1	.070
N of Valid Cases	102		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .31.

## Kemampuan personal instruktur \* Persepsi koass terhadap panum

Crosstab

			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Kemampuan personal instruktur	Sangat kurang	Count	8	77
		% within Kemampuan personal instruktur	9.4%	90.6%
	Kurang	Count	0	17
		% within Kemampuan personal instruktur	.0%	100.0%
Total		Count	8	94
		% within Kemampuan personal instruktur	7.8%	92.2%

Crosstab

			Total
Kemampuan personal instruktur	Sangat kurang	Count	85
		% within Kemampuan personal instruktur	100.0%
	Kurang	Count	17
		% within Kemampuan personal instruktur	100.0%
Total		Count	102

**Crosstab**

			Total
Kemampuan personal instruktur	Sangat kurang	Count	85
		% within Kemampuan personal instruktur	100.0%
	Kurang	Count	17
		% within Kemampuan personal instruktur	100.0%
Total		Count	102
		% within Kemampuan personal instruktur	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.736 <sup>a</sup>	1	.188	.346	.219
Continuity Correction <sup>b</sup>	.678	1	.410		
Likelihood Ratio	3.050	1	.081		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	1.719	1	.190		
N of Valid Cases	102				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.33.

b. Computed only for a 2x2 table

**Kemampuan organisasional instruktur \* Persepsi koass terhadap panum**

**Crosstab**

			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Kemampuan organisasional instruktur	Kurang	Count	5	10
		% within Kemampuan organisasional instruktur	33.3%	66.7%
	Cukup baik	Count	3	76
		% within Kemampuan organisasional instruktur	3.8%	96.2%
	Sangat baik	Count	0	7
		% within Kemampuan organisasional instruktur	.0%	100.0%
Total	Count	8	93	
	% within Kemampuan organisasional instruktur	7.9%	92.1%	

**Crosstab**

			Total
Kemampuan organisasional instruktur	Kurang	Count	15
		% within Kemampuan organisasional instruktur	100.0%
	Cukup baik	Count	79
		% within Kemampuan organisasional instruktur	100.0%
	Sangat baik	Count	7
		% within Kemampuan organisasional instruktur	100.0%
Total	Count	101	

**Crosstab**

			Total
Kemampuan organisasional instruktur	Kurang	Count	15
		% within Kemampuan organisasional instruktur	100.0%
	Cukup baik	Count	79
		% within Kemampuan organisasional instruktur	100.0%
	Sangat baik	Count	7
		% within Kemampuan organisasional instruktur	100.0%
Total	Count	101	
	% within Kemampuan organisasional instruktur	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	15.726 <sup>a</sup>	2	.000
Likelihood Ratio	11.315	2	.003
Linear-by-Linear Association	12.113	1	.001
N of Valid Cases	101		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .55.

**Kemampuan profesional instruktur \* Persepsi koass terhadap panum**

Crosstab

			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Kemampuan profesional instruktur	Sangat kurang	Count	2	3
		% within Kemampuan profesional instruktur	40.0%	60.0%
	Kurang	Count	6	87
		% within Kemampuan profesional instruktur	6.5%	93.5%
	Cukup baik	Count	0	4
		% within Kemampuan profesional instruktur	.0%	100.0%
Total	Count	8	94	
	% within Kemampuan profesional instruktur	7.8%	92.2%	

Crosstab

			Total
Kemampuan profesional instruktur	Sangat kurang	Count	5
		% within Kemampuan profesional instruktur	100.0%
	Kurang	Count	93
		% within Kemampuan profesional instruktur	100.0%
	Cukup baik	Count	4
		% within Kemampuan profesional instruktur	100.0%
Total	Count	102	
	% within Kemampuan profesional instruktur	100.0%	



### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.743 <sup>a</sup>	2	.021
Likelihood Ratio	4.859	2	.088
Linear-by-Linear Association	5.627	1	.018
N of Valid Cases	102		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .31.

### Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum \* Persepsi koass terhadap panum

#### Crosstab

			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum	Kurang	Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum	5 14.3%	30 85.7%
	Terlalu banyak	Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum	0 .0%	7 100.0%
	Cukup	Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum	3 5.0%	57 95.0%
Total		Count	8	94

**Crosstab**

			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum	Kurang	Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum	5 14.3%	30 85.7%
	Terlalu banyak	Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum	0 .0%	7 100.0%
	Cukup	Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum	3 5.0%	57 95.0%
Total		Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum	8 7.8%	94 92.2%

**Crosstab**

			Total
Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum	Kurang	Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum	35 100.0%
	Terlalu banyak	Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum	7 100.0%
	Cukup	Count	60

	% within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum	100.0%
Total	Count	102
	% within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum	100.0%

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.277 <sup>a</sup>	2	.194
Likelihood Ratio	3.554	2	.169
Linear-by-Linear Association	2.418	1	.120
N of Valid Cases	102		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .55.

### Penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum \* Persepsi koass terhadap panum

#### Crosstab

			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum	Kurang	Count	5	35
		% within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum	12.5%	87.5%
	Terlalu banyak	Count	0	1
		% within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum	.0%	100.0%

Cukup	Count	3	58
	% within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum	4.9%	95.1%
Total	Count	8	94
	% within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum	7.8%	92.2%

**Crosstab**

			Total
Penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum	Kurang	Count	40
		% within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum	100.0%
	Terlalu banyak	Count	1
		% within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum	100.0%
	Cukup	Count	61
		% within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum	100.0%
Total	Count	102	
	% within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.007 <sup>a</sup>	2	.367
Likelihood Ratio	2.019	2	.364
Linear-by-Linear Association	1.885	1	.170
N of Valid Cases	102		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .08.

### Penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan panum \* Persepsi koass terhadap panum

**Crosstab**

			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan panum	Kurang	Count % within Penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan panum	7 13.5%	45 86.5%
	Terlalu banyak	Count % within Penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan panum	0 .0%	2 100.0%
	Cukup	Count % within Penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan panum	1 2.1%	47 97.9%

Total	Count	8	94
	% within Penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan panum	7.8%	92.2%

#### Crosstab

			Total
Penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan panum	Kurang	Count % within Penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan panum	52 100.0%
	Terlalu banyak	Count % within Penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan panum	2 100.0%
	Cukup	Count % within Penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan panum	48 100.0%
Total		Count % within Penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan panum	102 100.0%

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.644 <sup>a</sup>	2	.098
Likelihood Ratio	5.276	2	.072
Linear-by-Linear Association	4.437	1	.035
N of Valid Cases	102		

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.644 <sup>a</sup>	2	.098
Likelihood Ratio	5.276	2	.072
Linear-by-Linear Association	4.437	1	.035
N of Valid Cases	102		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .16.

### Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum \* Persepsi koass terhadap panum

#### Crosstab

			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum	Kurang	Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum	8 10.5%	68 89.5%
	Terlalu banyak	Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum	0 .0%	4 100.0%
	Cukup	Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum	0 .0%	22 100.0%
Total		Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum	8 7.8%	94 92.2%

**Crosstab**

			Total
Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum	Kurang	Count	76
		% within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum	100.0%
	Terlalu banyak	Count	4
		% within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum	100.0%
	Cukup	Count	22
		% within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum	100.0%
Total	Count	102	
	% within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.970 <sup>a</sup>	2	.227
Likelihood Ratio	4.937	2	.085
Linear-by-Linear Association	2.797	1	.094
N of Valid Cases	102		



### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.970 <sup>a</sup>	2	.227
Likelihood Ratio	4.937	2	.085
Linear-by-Linear Association	2.797	1	.094
N of Valid Cases	102		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .31.

### Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum \* Persepsi koass terhadap panum

#### Crosstab

			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum	Kurang	Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum	8 10.7%	67 89.3%
	Terlalu banyak	Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum	0 .0%	4 100.0%
	Cukup	Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum	0 .0%	23 100.0%
Total		Count % within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum	8 7.8%	94 92.2%

**Crosstab**

			Total
Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum	Kurang	Count	75
		% within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum	100.0%
	Terlalu banyak	Count	4
		% within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum	100.0%
	Cukup	Count	23
		% within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum	100.0%
Total	Count	102	
	% within Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.125 <sup>a</sup>	2	.210
Likelihood Ratio	5.161	2	.076
Linear-by-Linear Association	2.947	1	.086
N of Valid Cases	102		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .31.

**Penilaian mahasiswa terhadap lingkungan belajar \* Persepsi koass terhadap panum**

**Crosstab**

			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Penilaian mahasiswa terhadap lingkungan belajar	Kurang	Count % within Penilaian mahasiswa terhadap lingkungan belajar	6 54.5%	5 45.5%
	Cukup baik	Count % within Penilaian mahasiswa terhadap lingkungan belajar	2 2.2%	89 97.8%
Total		Count % within Penilaian mahasiswa terhadap lingkungan belajar	8 7.8%	94 92.2%

**Crosstab**

			Total
Penilaian mahasiswa terhadap lingkungan belajar	Kurang	Count % within Penilaian mahasiswa terhadap lingkungan belajar	11 100.0%
	Cukup baik	Count % within Penilaian mahasiswa terhadap lingkungan belajar	91 100.0%
Total		Count % within Penilaian mahasiswa terhadap lingkungan belajar	102 100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	37.206 <sup>a</sup>	1	.000	.000	.000
Continuity Correction <sup>b</sup>	30.316	1	.000		
Likelihood Ratio	21.699	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	36.841	1	.000		
N of Valid Cases	102				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .86.

b. Computed only for a 2x2 table

### Penilaian mahasiswa terhadap sarana dan prasarana \* Persepsi koass terhadap panum

**Crosstab**

			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Penilaian mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	Sangat kurang	Count	2	2
		% within Penilaian mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	50.0%	50.0%
	Kurang	Count	2	45
		% within Penilaian mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	4.3%	95.7%

Cukup baik	Count	4	47
	% within Penilaian mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	7.8%	92.2%
Total	Count	8	94
	% within Penilaian mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	7.8%	92.2%

**Crosstab**

			Total
Penilaian mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	Sangat kurang	Count	4
		% within Penilaian mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	100.0%
	Kurang	Count	47
		% within Penilaian mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	100.0%
	Cukup baik	Count	51
		% within Penilaian mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	100.0%
Total	Count		102
	% within Penilaian mahasiswa terhadap sarana dan prasarana		100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.672 <sup>a</sup>	2	.005
Likelihood Ratio	5.955	2	.051
Linear-by-Linear Association	1.168	1	.280
N of Valid Cases	102		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .31.

### Penilaian mahaiswa terhadap staff panum \* Persepsi koass terhadap panum

**Crosstab**

			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Penilaian mahaiswa terhadap staff panum	Kurang	Count	3	18
		% within Penilaian mahaiswa terhadap staff panum	14.3%	85.7%
	Cukup baik	Count	5	76
		% within Penilaian mahaiswa terhadap staff panum	6.2%	93.8%
Total		Count	8	94
		% within Penilaian mahaiswa terhadap staff panum	7.8%	92.2%

**Crosstab**

			Total
Penilaian mahaiswa terhadap staff panum	Kurang	Count	21
		% within Penilaian mahaiswa terhadap staff panum	100.0%

Cukup baik	Count	81
	% within Penilaian mahaiswa terhadap staff panum	100.0%
Total	Count	102
	% within Penilaian mahaiswa terhadap staff panum	100.0%

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.519 <sup>a</sup>	1	.218	.356	.210
Continuity Correction <sup>b</sup>	.604	1	.437		
Likelihood Ratio	1.324	1	.250		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	1.504	1	.220		
N of Valid Cases	102				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.65.

b. Computed only for a 2x2 table

## Nominal Regressio

### Notes

	Output Created	24-Jul-2012 06:37:10
	Comments	
Input	Data	C:\Users\RAYNO\AppData\Local\Temp\r aynokti.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	104
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the model.
	Syntax	NOMREG persepsi3 (BASE=LAST ORDER=ASCENDING) BY P5 Kat_kepercayaan_diri organisasional profesional dreem2 sarana2 /CRITERIA CIN(95) DELTA(0) MXITER(100) MXSTEP(5) CHKSEP(20) LCONVERGE(0) PCONVERGE(0.000001) SINGULAR(0.00000001) /MODEL /STEPWISE=PIN(.05) POUT(0.1) MINEFFECT(0) RULE(SINGLE) ENTRYMETHOD(LR) REMOVALMETHOD(LR) /INTERCEPT=INCLUDE /PRINT=PARAMETER SUMMARY LRT CPS STEP MFI.
Resources	Processor Time	0:00:00.296
	Elapsed Time	0:00:00.159



[DataSet1] C:\Users\RAYNO\AppData\Local\Temp\raynokti.sav

**Case Processing Summary**

		N	Marginal Percentage
Persepsi koass terhadap panum	Tidak berguna	8	7.9%
	Berguna	93	92.1%
Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur	Kurang	32	31.7%
	Terlalu banyak	11	10.9%
	Cukup	58	57.4%
Kepercayaan diri	Sangat kurang percaya diri	5	5.0%
	Kurang percaya diri	6	5.9%
	Cukup percaya diri	75	74.3%
	Sangat percaya diri	15	14.9%
Kemampuan organisasional instruktur	Kurang	15	14.9%
	Cukup baik	79	78.2%
	Sangat baik	7	6.9%
Kemampuan profesional instruktur	Sangat kurang	5	5.0%
	Kurang	93	92.1%
	Cukup baik	3	3.0%
Penilaian mahasiswa terhadap lingkungan belajar	Kurang	11	10.9%
	Cukup baik	90	89.1%
Penilaian mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	Sangat kurang	4	4.0%
	Kurang	47	46.5%
	Cukup baik	50	49.5%
	Valid	101	100.0%
	Missing	3	
	Total	104	

Subpopulation	34 <sup>a</sup>
---------------	-----------------

a. The dependent variable has only one value observed in 32 (94.1%) subpopulations.

**Model Fitting Information**

Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	47.634			
Final	11.390	36.244	12	.000

**Pseudo R-Square**

Cox and Snell	.302
Nagelkerke	.709
McFadden	.648

**Likelihood Ratio Tests**

Effect	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood of Reduced Model	Chi-Square	df	Sig.
Intercept	11.390 <sup>a</sup>	.000	0	.
P5	15.674	4.284	2	.117
Kat_kepercayaan_diri	13.678	2.288	3	.515
organisasional	12.074	.684	2	.710

profesional	15.101	3.711	2	.156
dreem2	20.573	9.183	1	.002
sarana2	21.044	9.654	2	.008

The chi-square statistic is the difference in -2 log-likelihoods between the final model and a reduced model. The reduced model is formed by omitting an effect from the final model. The null hypothesis is that all parameters of that effect are 0.

a. This reduced model is equivalent to the final model because omitting the effect does not increase the degrees of freedom.

#### Parameter Estimates

Persepsi koass terhadap panum <sup>a</sup>		B	Std. Error	Wald	df	Sig.
Tidak berguna	Intercept	-15.683	2427.446	.000	1	.995
	[P5=1.00]	-24.272	587.174	.002	1	.967
	[P5=2.00]	-15.810	3304.232	.000	1	.996
	[P5=3.00]	0 <sup>c</sup>	.	.	0	.
	[Kat_kepercayaan_diri=1.00]	-.642	1437.066	.000	1	1.000
	[Kat_kepercayaan_diri=2.00]	-8.666	4258.307	.000	1	.998
	[Kat_kepercayaan_diri=3.00]	12.864	1378.376	.000	1	.993
	[Kat_kepercayaan_diri=4.00]	0 <sup>c</sup>	.	.	0	.
	[organisasional=2.00]	-15.927	2758.028	.000	1	.995
	[organisasional=3.00]	-4.477	2727.817	.000	1	.999
	[organisasional=4.00]	0 <sup>c</sup>	.	.	0	.
	[profesional=1.00]	41.688	916.931	.002	1	.964
	[profesional=2.00]	3.210	.000	.	1	.
	[profesional=3.00]	0 <sup>c</sup>	.	.	0	.
	[dreem2=2.00]	16.169	406.609	.002	1	.968
	[dreem2=3.00]	0 <sup>c</sup>	.	.	0	.
	[sarana2=1.00]	27.665	587.179	.002	1	.962
	[sarana2=2.00]	.092	1.767	.003	1	.959

[sarana2=3.00]	0 <sup>c</sup>	.	.	0	.
----------------	----------------	---	---	---	---

a. The reference category is: Berguna.

c. This parameter is set to zero because it is redundant.

**Parameter Estimates**

Persepsi koass terhadap panum <sup>a</sup>		95% Confidence Interval for Exp(B)		
		Exp(B)	Lower Bound	Upper Bound
Tidak berguna	[P5=1.00]	2.875E-11	.000	. <sup>b</sup>
	[P5=2.00]	1.361E-7	.000	. <sup>b</sup>
	[P5=3.00]	.	.	.
	[Kat_kepercayaan_diri=1.00]	.526	.000	. <sup>b</sup>
	[Kat_kepercayaan_diri=2.00]	.000	.000	. <sup>b</sup>
	[Kat_kepercayaan_diri=3.00]	386229.399	.000	. <sup>b</sup>
	[Kat_kepercayaan_diri=4.00]	.	.	.
	[organisasional=2.00]	1.210E-7	.000	. <sup>b</sup>
	[organisasional=3.00]	.011	.000	. <sup>b</sup>
	[organisasional=4.00]	.	.	.
	[profesional=1.00]	1.273E18	.000	. <sup>b</sup>
	[profesional=2.00]	24.776	24.776	24.776
	[profesional=3.00]	.	.	.
	[dreem2=2.00]	1.052E7	.000	. <sup>b</sup>
	[dreem2=3.00]	.	.	.
	[sarana2=1.00]	1.035E12	.000	. <sup>b</sup>
	[sarana2=2.00]	1.096	.034	35.022
	[sarana2=3.00]	.	.	.

- a. The reference category is: Berguna.
- b. Floating point overflow occurred while computing this statistic. Its value is therefore set to system missing.

## Frequencies

Notes		
Input	Output Created	24-Jul-2012 08:14:29
	Comments	
	Data	C:\Users\RAYNO\AppData\Local\Temp\r aynokti.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	102
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
	Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=gender kuliahtempatlain P1 P2 P3 P4 P5 pribadi1 PRIBADI2 jumlahstaff jumlahinstruktur frekuensilatihan jumlahmanekin jumlahalat Kat_kepercayaan_diri Kat_bistok komunikasi personal organisasional profesional dreem2 sarana2 staff2 persepsi2 persepsi3 /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	0:00:00.015
	Elapsed Time	0:00:00.031

[DataSet1] C:\Users\RAYNO\AppData\Local\Temp\raynokti.sav

#### Statistics

		Jenis kelamin	Riwayat kuliah ditempat lain	Frekuensi pertemuan mahasiswa dengan instruktur	Tugas yang diperoleh mahasiswa selama panum	Variasi kasus yang dipelajari oleh mahasiswa
N	Valid	102	102	102	102	102
	Missing	0	0	0	0	0

#### Statistics

		Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa	Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur	Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa lebih bersemangat mengikuti panum	Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum	Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum
N	Valid	102	102	102	102	102
	Missing	0	0	0	0	0

#### Statistics

		Penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum	Penilaian mahasiswa mengenai jumlah frekuensi latihan panum	Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum	Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum	Kepercayaan diri
N	Valid	102	102	102	102	102
	Missing	0	0	0	0	0

#### Statistics

		Tingkat ekonomi	Kemampuan komunikasi instruktur	Kemampuan personal instruktur	Kemampuan organisasional instruktur	Kemampuan profesional instruktur
--	--	-----------------	---------------------------------------	-------------------------------------	---	--

N	Valid	102	102	102	101	102
	Missing	0	0	0	1	0

#### Statistics

		Penilaian mahasiswa terhadap lingkungan belajar	Penilaian mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	Penilaian mahasiswa terhadap staff panum	Persepsi koass terhadap panum	Persepsi koass terhadap panum
N	Valid	102	102	102	102	102
	Missing	0	0	0	0	0

### Frequency Table

#### Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	37	36.3	36.3	36.3
	perempuan	65	63.7	63.7	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

#### Riwayat kuliah ditempat lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pernah	7	6.9	6.9	6.9
	tidak pernah	95	93.1	93.1	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**Frekuensi pertemuan mahasiswa dengan instruktur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	23	22.5	22.5	22.5
	Terlalu banyak	18	17.6	17.6	40.2
	Cukup	61	59.8	59.8	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**Tugas yang diperoleh mahasiswa selama panum**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	12	11.8	11.8	11.8
	Terlalu banyak	24	23.5	23.5	35.3
	Cukup	66	64.7	64.7	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**Variasi kasus yang dipelajari oleh mahasiswa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	28	27.5	27.5	27.5
	Terlalu banyak	12	11.8	11.8	39.2
	Cukup	62	60.8	60.8	100.0
	Total	102	100.0	100.0	



**Variasi praktek keterampilan klinik yang dipelajari oleh mahasiswa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	41	40.2	40.2	40.2
	Terlalu banyak	11	10.8	10.8	51.0
	Cukup	50	49.0	49.0	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**Pengalaman mahasiswa memperoleh umpan balik dari instruktur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	32	31.4	31.4	31.4
	Terlalu banyak	12	11.8	11.8	43.1
	Cukup	58	56.9	56.9	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa lebih bersemangat mengikuti panum**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	34	33.3	33.3	33.3
	Ada	68	66.7	66.7	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa tidak bersemangat mengikuti panum**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	37	36.3	36.3	36.3
	Tidak ada	65	63.7	63.7	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**Penilaian mahasiswa mengenai jumlah staff panum**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	35	34.3	34.3	34.3
	Terlalu banyak	7	6.9	6.9	41.2
	Cukup	60	58.8	58.8	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**Penilaian mahasiswa mengenai jumlah instruktur panum**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	40	39.2	39.2	39.2
	Terlalu banyak	1	1.0	1.0	40.2
	Cukup	61	59.8	59.8	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**Penilaian mahasiswa mengenai frekuensi latihan panum**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	52	51.0	51.0	51.0
	Terlalu banyak	2	2.0	2.0	52.9
	Cukup	48	47.1	47.1	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**Penilaian mahasiswa mengenai jumlah manekin panum**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	76	74.5	74.5	74.5
	Terlalu banyak	4	3.9	3.9	78.4
	Cukup	22	21.6	21.6	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**Penilaian mahasiswa mengenai jumlah alat tindakan medis panum**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	75	73.5	73.5	73.5
	Terlalu banyak	4	3.9	3.9	77.5
	Cukup	23	22.5	22.5	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**Kepercayaan diri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat kurang percaya diri	5	4.9	4.9	4.9
	Kurang percaya diri	6	5.9	5.9	10.8
	Cukup percaya diri	76	74.5	74.5	85.3
	Sangat percaya diri	15	14.7	14.7	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**Tingkat ekonomi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tingkat ekonomi menengah	2	2.0	2.0	2.0
	Tingkat ekonomi tinggi	100	98.0	98.0	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**Kemampuan komunikasi instruktur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat kurang	8	7.8	7.8	7.8
	Kurang	90	88.2	88.2	96.1
	Cukup baik	4	3.9	3.9	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**Kemampuan personal instruktur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat kurang	85	83.3	83.3	83.3
	Kurang	17	16.7	16.7	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**Kemampuan organisasional instruktur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	15	14.7	14.9	14.9
	Cukup baik	79	77.5	78.2	93.1
	Sangat baik	7	6.9	6.9	100.0
	Total	101	99.0	100.0	
Missing	System	1	1.0		
	Total	102	100.0		

**Kemampuan profesional instruktur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat kurang	5	4.9	4.9	4.9
	Kurang	93	91.2	91.2	96.1
	Cukup baik	4	3.9	3.9	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**Penilaian mahasiswa terhadap lingkungan belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	11	10.8	10.8	10.8
	Cukup baik	91	89.2	89.2	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**Penilaian mahasiswa terhadap sarana dan prasarana**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat kurang	4	3.9	3.9	3.9
	Kurang	47	46.1	46.1	50.0
	Cukup baik	51	50.0	50.0	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**Penilaian mahaiswa terhadap staff panum**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	21	20.6	20.6	20.6
	Cukup baik	81	79.4	79.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**Persepsi koass terhadap panum**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang berguna	8	7.8	7.8	7.8
	Cukup berguna	94	92.2	92.2	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**Persepsi koass terhadap panum**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak berguna	8	7.8	7.8	7.8
	Berguna	94	92.2	92.2	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=persepsi2 persepsi3 /PIECHART FREQ  
/ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

Notes		
Input	Output Created	24-Jul-2012 08:15:03
	Comments	
	Data	C:\Users\RAYNO\AppData\Local\Temp\raynukti.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	102
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
	Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=persepsi2 persepsi3 /PIECHART FREQ /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	0:00:01.326
	Elapsed Time	0:00:01.621

[DataSet1] C:\Users\RAYNO\AppData\Local\Temp\raynukti.sav

Statistics		
	Persepsi koass terhadap panum	Persepsi koass terhadap panum
N Valid	102	102



### Statistics

		Persepsi koass terhadap panum	Persepsi koass terhadap panum
N	Valid	102	102
	Missing	0	0

### Frequency Table

#### Persepsi koass terhadap panum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang berguna	8	7.8	7.8	7.8
	Cukup berguna	94	92.2	92.2	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

#### Persepsi koass terhadap panum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak berguna	8	7.8	7.8	7.8
	Berguna	94	92.2	92.2	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

## Nominal Regression

Notes		
Input	Output Created	24-Jul-2012 08:47:50
	Comments	
	Data	C:\Users\RAYNO\AppData\Local\Temp\r aynokti.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	102
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the model.

Syntax		NOMREG persepsi3 (BASE=LAST ORDER=ASCENDING) BY Kat_kepercayaan_diri organisasional profesional dreem2 sarana2 pribadi1 /CRITERIA CIN(95) DELTA(0) MXITER(100) MXSTEP(5) CHKSEP(20) LCONVERGE(0) PCONVERGE(0.000001) SINGULAR(0.00000001) /MODEL /STEPWISE=PIN(.05) POUT(0.1) MINEFFECT(0) RULE(SINGLE) ENTRYMETHOD(LR) REMOVALMETHOD(LR) /INTERCEPT=INCLUDE /PRINT=PARAMETER SUMMARY LRT CPS STEP MFI.
Resources	Processor Time	0:00:00.390
	Elapsed Time	0:00:00.281

[DataSet1] C:\Users\RAYNO\AppData\Local\Temp\raynokti.sav

Case Processing Summary			
		N	Marginal Percentage
Persepsi koass terhadap panum	Tidak berguna	8	7.9%
	Berguna	93	92.1%
Kepercayaan diri	Sangat kurang percaya diri	5	5.0%
	Kurang percaya diri	6	5.9%
	Cukup percaya diri	75	74.3%

	Sangat percaya diri	15	14.9%
Kemampuan organisasional instruktur	Kurang	15	14.9%
	Cukup baik	79	78.2%
	Sangat baik	7	6.9%
Kemampuan profesional instruktur	Sangat kurang	5	5.0%
	Kurang	93	92.1%
	Cukup baik	3	3.0%
Penilaian mahasiswa terhadap lingkungan belajar	Kurang	11	10.9%
	Cukup baik	90	89.1%
Penilaian mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	Sangat kurang	4	4.0%
	Kurang	47	46.5%
	Cukup baik	50	49.5%
Pengalaman yang menyebabkan mahasiswa lebih bersemangat mengikuti panum	Tidak ada	34	33.7%
	Ada	67	66.3%
	Valid	101	100.0%
	Missing	1	
	Total	102	
	Subpopulation	31 <sup>a</sup>	

a. The dependent variable has only one value observed in 29 (93.5%) subpopulations.

#### Model Fitting Information

Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	47.452			
Final	12.004	35.448	11	.000

**Pseudo R-Square**

Cox and Snell	.296
Nagelkerke	.696
McFadden	.634

**Likelihood Ratio Tests**

Effect	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood of Reduced Model	Chi-Square	df	Sig.
Intercept	12.004 <sup>a</sup>	.000	0	.
Kat_kepercayaan_diri	13.507	1.503	3	.682
organisasional	12.540	.537	2	.765
profesional	12.228	.224	2	.894

dreem2	18.624	6.620	1	.010
sarana2	21.158	9.154	2	.010
pribadi1	15.492	3.488	1	.062

The chi-square statistic is the difference in -2 log-likelihoods between the final model and a reduced model. The reduced model is formed by omitting an effect from the final model. The null hypothesis is that all parameters of that effect are 0.

a. This reduced model is equivalent to the final model because omitting the effect does not increase the degrees of freedom.

LOGISTIC REGRESSION VARIABLES persepsi3 /METHOD=ENTER  
pribadi1 Kat\_kepercayaan\_diri organisasional profesional dreem2 sarana2  
/PRINT=CI(95) /CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).

## Logistic Regression

Notes		
Input	Output Created	26-Jul-2012 19:25:51
	Comments	
	Data	C:\Users\RAYNO\Documents\ktirayno2.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>

	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data		102
	File		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing	
	Syntax	LOGISTIC REGRESSION VARIABLES persepsi3 /METHOD=ENTER pribadi1 Kat_kepercayaan_diri organisasional profesional dream2 sarana2 /PRINT=CI(95) /CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).	
Resources	Processor Time		0:00:00.016
	Elapsed Time		0:00:00.034

[DataSet1] C:\Users\RAYNO\Documents\ktirayno2.sav

#### Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	102	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	102	100.0
	Unselected Cases	0	.0
	Total	102	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

#### Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak berguna	0
Berguna	1

### Block 0: Beginning Block

Classification Table<sup>a,b</sup>

Observed			Predicted	
			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Step 0	Persepsi koass terhadap panum	Tidak berguna	0	8
		Berguna	0	94

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Classification Table<sup>a,b</sup>

Observed			Predicted
			Percentage Correct
Step 0	Persepsi koass terhadap panum	Tidak berguna	.0
		Berguna	100.0
		Overall Percentage	92.2

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

#### Variables in the Equation



	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	2.464	.368	44.756	1	.000	11.750

#### Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables pribadi1	6.782	1	.009
Kat_kepercayaan_diri	5.191	1	.023
organisasional	12.376	1	.000
profesional	5.682	1	.017
dreem2	37.206	1	.000
sarana2	1.180	1	.277
Overall Statistics	39.205	6	.000

### Block 1: Method = Enter

#### Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	25.862	6	.000
Block	25.862	6	.000
Model	25.862	6	.000

#### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
------	-------------------	----------------------	---------------------

1	30.222 <sup>a</sup>	.224	.529
---	---------------------	------	------

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed			Predicted	
			Persepsi koass terhadap panum	
			Tidak berguna	Berguna
Step 1	Persepsi koass terhadap panum	Tidak berguna	5	3
		Berguna	2	92

a. The cut value is .500

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed			Predicted
			Percentage Correct
Step 1	Persepsi koass terhadap panum	Tidak berguna	62.5
		Berguna	97.9
		Overall Percentage	95.1

a. The cut value is .500

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	pribadi1	.869	1.182	.541	1	.462	2.385
	Kat_kepercayaan_diri	-.698	.841	.690	1	.406	.497
	organisasional	.223	1.398	.025	1	.873	1.250
	profesional	3.112	2.410	1.668	1	.197	22.472
	dreem2	3.722	1.509	6.082	1	.014	41.341
	sarana2	1.058	1.004	1.111	1	.292	2.880
	Constant	-14.801	5.466	7.333	1	.007	.000

a. Variable(s) entered on step 1: pribadi1, Kat\_kepercayaan\_diri, organisasional, profesional, dreem2, sarana2.

**Variables in the Equation**

		95% C.I. for EXP(B)	
		Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	pribadi1	.235	24.165
	Kat_kepercayaan_diri	.096	2.584
	organisasional	.081	19.360
	profesional	.200	2529.044
	dreem2	2.147	796.038
	sarana2	.403	20.601

a. Variable(s) entered on step 1: pribadi1,  
Kat\_kepercayaan\_diri, organisasional, profesional, dreem2,  
sarana2.

GET FILE='C:\Documents and Settings\Rayno Praditya E\My Documents\Undip\My Research\ktirayno2.sav'.